

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM MERDEKA  
DALAM MENINGKATAN PRESTASI AKADEMIK SISWA  
DI SMK MA'ARIF NU 01 AJIBARANG  
KABUPATEN BANYUMAS**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN Prof.KH.Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk  
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mmemperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.)**

oleh :

**Cahya Anugrah Vitaloka  
NIM : 2017401001**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO  
2024**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini , saya

Nama : Cahya anugrah vitaloka

NIM : 2917401001

Jenjang : S1

Jurusan : Pendidikan Islam

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi yang berjudul “ Manajemen Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran dan Prestasi Akademik Siswa SMK Ma’arif NU 01 Ajibarang ,Banyumas ” Ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya saya sendiri,bukan dibuatkan oleh orang lain,bukan saduran,juga bukan terjemahan Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini,diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka .

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar,maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 04 September 2024



Cahya Anugrah Vitaloka  
NIM. 2017401001

## HASIL LOLOS CEK PLAGIASI

SKRIPSI BISMILLAH ACC YA ALLAH.			
ORIGINALITY REPORT			
<b>20%</b>	<b>21%</b>	<b>6%</b>	<b>3%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	<a href="http://repository.uinsaizu.ac.id">repository.uinsaizu.ac.id</a> Internet Source		5%
2	<a href="http://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source		3%
3	<a href="http://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a> Internet Source		2%
4	<a href="http://repo.uinsatu.ac.id">repo.uinsatu.ac.id</a> Internet Source		2%
5	<a href="http://repository.dharmawangsa.ac.id">repository.dharmawangsa.ac.id</a> Internet Source		1%
6	<a href="http://ejournal.unma.ac.id">ejournal.unma.ac.id</a> Internet Source		1%
7	<a href="http://e-journal.metrouniv.ac.id">e-journal.metrouniv.ac.id</a> Internet Source		1%
8	<a href="http://repository.iainpurwokerto.ac.id">repository.iainpurwokerto.ac.id</a> Internet Source		1%
9	<a href="http://repositori.unsil.ac.id">repositori.unsil.ac.id</a> Internet Source		1%
10	<a href="http://repository.uin-suska.ac.id">repository.uin-suska.ac.id</a> Internet Source		1%
11	<a href="http://repository.ar-raniry.ac.id">repository.ar-raniry.ac.id</a> Internet Source		1%
12	<a href="http://repository.unisda.ac.id">repository.unisda.ac.id</a> Internet Source		1%
13	<a href="http://jurnal.unimed.ac.id">jurnal.unimed.ac.id</a> Internet Source		1%
14	<a href="http://jurnalberhikmah.uin-su.ac.id">jurnalberhikmah.uin-su.ac.id</a> Internet Source		1%



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
[www.uinsaizu.ac.id](http://www.uinsaizu.ac.id)

**PENGESAHAN**

Skripsi Berjudul:

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM MERDEKA DALAM MENINGKATKAN  
PRESTASI AKADEMIK SISWA DI SMK MA'ARIF NU 01 AJIBARANG  
KABUPATEN BANYUMAS**

Yang disusun oleh Cahya Anugrah Vitaloka (NIM. 2017401001) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 23 September 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 21 Oktober 2024

Disetujui oleh:

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang

**Dr. H. Rahman Afandi, S.Ag., M.Si.**  
NIP. 19680803200501 1 001

**Inten Mustika Kusumaningtias, M.Pd.**  
NIP. 199210172023212037

Penguji Utama

**Dr. Nurkholis, S.Ag., M.Si.**  
NIP. 19711115200312 1 001

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Islam,

**Dr. M. Mishbah, M.Ag.**  
NIP. 19741116200312 1 001

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqasyah Skripsi Sdr. Cahya Anugrah Vitaloka  
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.  
Ketua Jurusan Pendidikan Islam  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
di Purwokerto

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

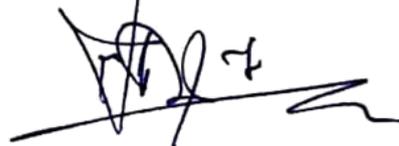
Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Cahya Anugrah Vitaloka  
NIM : 2017401001  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Program Studi : Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : Manajemen Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Dan Prestasi Akademik Siswa Di SMK Ma'arif NU 01 Ajibarang, Kabupaten Banyumas

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

Purwokerto, 09 September 2024  
Pembimbing,



**Dr. Rahman Afandi M.Si., S.Ag.**  
**NIP. 196808032005011001**

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM MERDEKA DALAM  
MENINGKATKAN PRESTASI AKADEMIK SISWA DI SMK MA'ARIF  
NU 01 AJIBARANG , KABUPATEN BANYUMAS**

Cahya Anugrah Vitaloka  
NIM. 2017401001

**ABSTRAK**

Implementasi Kurikulum Merdeka yang sebelumnya disebut Kurikulum Prototipe, ada juga yang menyebut Kurikulum Paradigma Baru atau Kurikulum 2022 sesuai dengan tahun kelahirannya, merupakan penyempurnaan dari kurikulum 2013 yang disesuaikan dengan kondisi masyarakat dan peserta didik pascapandemi. Sedangkan Prestasi akademik adalah hasil belajar terakhir yang dicapai oleh siswa dalam jangka waktu tertentu, yang mana di sekolah prestasi akademik siswa biasanya dinyatakan dalam bentuk angka atau symbol tertentu. Kemudian dengan angka atau simbol tersebut, orang lain atau siswa sendiri akan dapat mengetahui sejauh mana prestasi akademik yang telah dicapai. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Prestasi Akademik di SMK Ma'arif NU 01 Ajibarang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode Kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Prestasi Akademik di SMK Ma'arif NU 01 Ajibarang Sudah cukup baik karena sudah dapat menghasilkan prestasi akademik yang mumpuni sampai ke jenjang Nasional dari lomba LKS yang di merupakan program langsung dari Kurikulum Merdeka.

**Kata Kunci** : Kurikulum Merdeka, Prestasi Akademik

**IMPLEMENTATION OF INDEPENDENT CURRICULUM  
MANAGEMENT IN IMPROVING STUDENTS' ACADEMIC  
ACHIEVEMENT AT MA'ARIF NU 01 AJIBARANG VOCATIONAL  
SCHOOL, BANYUMAS DISTRICT**

Cahya Anugrah Vitaloka  
NIM. 2017401001

**ABSTRACT**

The implementation of the Independent Curriculum, which was previously called the Prototype Curriculum, some also call it the New Paradigm Curriculum or 2022 Curriculum according to the year of its birth, is a refinement of the 2013 curriculum which is adapted to post-pandemic conditions of society and students. Meanwhile, academic achievement is the final learning outcome achieved by students within a certain period of time, where in schools students' academic achievements are usually expressed in the form of certain numbers or symbols. Then with these numbers or symbols, other people or the students themselves will be able to find out the extent of their academic achievements. The aim of this research is to determine and describe the implementation of Independent Curriculum Management in Improving Academic Achievement at SMK Ma'arif NU 01 Ajibarang. The method used in this research uses a qualitative method. The results of the research show that the implementation of Independent Curriculum Management in Improving Academic Achievement at Vocational School Ma'arif NU 01 Ajibarang is quite good because it can produce academic achievements that are up to the National level from the LKS competition held. is a direct program from the Merdeka Curriculum.

**Keywords:** Independent Curriculum, Academic Achievement

## MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ۚ وَالْيَاسْرَ مَعَ الْوُسْرِ فَارْحَبْ ۗ

“ Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.”

**-Q.S .Al-Insyirah : 6-8 -<sup>1</sup>**



---

<sup>1</sup> Alquran Terjemah *Al-Ihsan Al- Waqfu Wal Ibtada*, Al Quran Surah al-insyirah ayat 6-8 Juz 30

## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah atas segala nikmat, rahmat taufiq serta hidayah-Nya, sungguh sebuah perjuangan yang cukup panjang untuk menyelesaikan skripsi ini untuk mendapatkan gelar sarjana. Rasa syukur dan bahagia yang penulis rasakan akan dipersembahkan kepada orang-orang tersayang dan berarti dalam hidup penulis :

1. Cinta pertama dan sosok yang sangat menginspirasi penulis, Bapak Eko Haryono tersayang. Terimakasih atas setiap tetes keringat yang telah tumpah dalam setiap langkah ketika mengemban tanggung jawab sebagai seorang kepala keluarga untuk mencari nafkah, yang tiada hentinya mendo'akan, memberikan motivasi, perhatian, kasih sayang serta dukungan dari segi finansial sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi hingga akhir untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan. Terimakasih pak, putri kecilmu telah tumbuh besar dan siap melanjutkan perjalanan untuk meraih mimpi yang lebih tinggi lagi.
2. Pintu surgaku dan panutanku, Ibu Ika Cahyani tercinta. Terimakasih atas setiap semangat, ridho, perhatian dan kasih sayang yang telah diberikan. Wanita yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan serta do'a yang selalu diselipkan dalam setiap sholatnya demi kebahagiaan dan kesuksesan anak-anaknya. Terimakasih mah, tanpa do'a dan ridhomu anak bungsumu tidak akan sampai di titik ini.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* segala puji bagi Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Tidak lupa shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai sosok suri tauladan yang dapat kita tiru.

Skripsi ini mengkaji tentang “Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik di SMK Ma’arif NU 01 Ajibarang”. Dalam penyusunan skripsi ini tidak luput dari pihak-pihak yang berperan dalam memberikan bantuan, bimbingan, serta dukungan kepada penulis. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. H. Suparjo, M.A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
5. Dr. M. Misbah, M.Ag., Ketua Jurusan Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Sutrimo Purnomo, M.Pd., Koordinator Prodi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dr H. Rahman Afandi ,S. Ag, M.Si. Dosen Pembimbing yang telah mengarahkan serta membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Segenap Dosen dan Karyawan FTIK UIN Prof . K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada penulis.
9. Tosirin S.Pd ., Kepala Sekolah SMK Ma'arif NU 01 Ajibarang yang telah berkenan mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian serta memberikan keterangan yang sangat berguna bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Mugi Heriyadi S.Pd., Selaku Waka Kurikulum I SMK Ma'arif NU 01 Ajibarang yang telah membantu penulis memberikan informasi yang sangat berguna bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Alfian Firdansyahudin, Peserta Didik di SMK Ma'arif NU 01 Ajibarang yang telah bersedia untuk diwawancarai dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Eyang Kakung Samingun dan Eyang Putri Eni warkeni yang senantiasa memberikan dukungan, nasehat, doa dan motivasi kepada penulis.
13. Ibunda Ika Cahyani dan Ayahanda Eko Haryono yang senantiasa mendoakan, memberikan dukungan, serta motivasi kepada penulis.
14. Teman-teman KKN 52 Kelompok 22 Desa Sawangan Abdur Rouf, Arsyah Zahraeta, Khaerul Anam, Zitiya Suci, Gandhi Dwiwira, Venny Rismayanti, Ulvi Nurul Laili, Nurila Dwi, Ani Novitasari yang telah memberikan semangat, motivasi dan doa kepada penulis.
15. Dimitriev ABE Abraham, Ritsuki dan Natsuki bayi setengah liter dan bayi jepang blasteran jawa yang sudah memberikan hiburan lewat aplikasi di tiktok dikala penulis sedang sedih dan galau hehe *love u* abe, ritsuki dan natsuki.
16. Teman-teman yang sudah mau saya repotkan untuk menemani penulis bimbingan dari awal hingga akhir, dan mau mendengarkan keluh kesah penulis, semoga kalian sehat selalu *i love u all* semoga Allah membalas kebaikan kalian semua.
17. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Penulis berharap semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi penulis khususnya, peneliti selanjutnya, dan bagi pembaca pada umumnya. *Amin Ya Robbal'alam*

Purwokerto, 25 Agustus 2024



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HASIL LOLOS CEK PLAGIASI .....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	v
ABSTRAK.....	vi
MOTTO .....	viii
PERSEMBAHAN .....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Penegasan Istilah.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
E. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>11</b>
A. Manajemen Kurikulum Merdeka .....	11
B. Prestasi Akademik.....	16
C. Kajian Pustaka .....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	31
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	32
D. Teknik Pengumpulan Data .....	33
E. Teknik Uji Keabsahan Data.....	37

F. Teknik Analisis Data.....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>40</b>
A. Hasil Penelitian .....	40
1. Perencanaan Impelementasi Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik di SMK Ma'arif NU 01 Ajibarang.....	40
2. Pengorganisasian Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik di SMK Ma'arif NU 01 Ajibarang.....	44
3. Pelaksanaan Implementasi Kurikulum merdeka dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di SMK Ma'arif NU 01 Ajibarang.....	46
4. Pengawasan Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Prestasi Akademim SMK Ma'arif NU 01 Ajibarang.....	51
B. Analisis Data.....	54
1. Perencanaan Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di SMK Ma'arif NU 01 Ajibarang.....	54
2. Pengorganisasian Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di SMK Ma'arif NU 01 Ajibarang .....	56
3. Pelaksanaan Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Prestasi Akademik siswa di SMK Ma'arif NU 01 Ajibarang.....	57
4. Pengawasan Impelemntasi Manajamen Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di SMK Ma'arif NU 01 Ajibarang.....	58
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>61</b>
A. Kesimpulan .....	61
B. Keterbatasan Penelitain .....	62

C. Saran.....	62
D. Kata Penutup.....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>64</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>I</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>XXVII</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Kepala Sekolah SMK Ma'arif NU 01 Ajibarang .....	70
Tabel 1.2 Data Kualifikasi Guru SMK Ma'arif NU 01 Ajibarang .....	71



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 . Kegiatan workshop penyesuaian kurikulum .....	43
Gambar 2 . Kegiatan rapat program, bersama waka kurikulum .....	44
Gambar 3 . Wawancara dengan kepala sekolah .....	47
Gambar 4 . SK tim pengembang kurikulum .....	48
Gambar 5 . Jurnal Kegiatan PKL jurusan RPL .....	50
Gambar 6 . Wawancara dengan Waka Kurikulum .....	51
Gambar 7 . Wawancara dengan siswa yang berprestasi .....	52
Gambar 8 . Foto siswa yang berprestasi di bidang akademik .....	53
Gambar 9 . Kegiatan pengawasan pembelajaran .....	54



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 . Profil Sekolah
- Lampiran 2. Transkrip Wawancara , Observasi , Dokumentasi
- Lampiran 3 . Dokumentasi Foto
- Lampiran 4 . Surat Izin Riset Individu
- Lampiran 5 . Surat Balasan Riset Individu
- Lampiran 6 . Surat Keterangan Lulus Sempro
- Lampiran 7 . Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 8 . Sertifikat BTA/PPI
- Lampiran 9 . Sertifikat Kuliah Kerja Nyata (KKN)
- Lampiran 10 . Sertifikat Praktek Kerja Lapangan (PKL)
- Lampiran 11 . Sertifikat UKBA



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum dalam bahasa Arab disebut dengan *Manhaj* yang berarti jalan terang yang dilalui oleh manusia pada berbagai bidang kehidupan. Disisi lain secara etimologi istilah kurikulum berasal dari bahasa Yunani yaitu *curir* yang artinya pelari, atau *curere* yang berarti “Tempat berpacu”. Istilah ini pada mulanya digunakan dalam dunia olahraga yang berarti suatu jarak yang harus ditempuh dalam pertandingan olahraga. Menurut Harold Rugg kurikulum adalah suatu rangkaian pengalaman yang memiliki kemanfaatan maksimum bagi anak didik dalam mengembangkan kemampuannya agar dapat menyesuaikan dan menghadapi berbagai situasi kehidupan.<sup>2</sup>

Implementasi Kurikulum Merdeka yang sebelumnya disebut Kurikulum Prototipe, ada juga yang menyebut Kurikulum Paradigma Baru atau Kurikulum 2022 sesuai dengan tahun kelahirannya, merupakan penyempurnaan dari kurikulum 2013 yang disesuaikan dengan kondisi masyarakat dan peserta didik pascapandemi. Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum fleksibel yang berbasis karakter dan kompetensi sekaligus berbasis kreativitas yang ditetapkan dasar dan menengah. Kurikulum ini telah diberlakukan secara bertahap melalui beberapa program sekolah penggerak dengan sekolah-sekolah tertentu yang sudah siap mengimplementasikannya secara mandiri, baik mandiri belajar, mandiri berubah, maupun mandiri berbagi. Kurikulum ini rencananya diterapkan di seluruh satuan Pendidikan yang ada di wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).<sup>3</sup>

Adapun karakteristik kurikulum menurut Lembaga Pendidikan Islam Setiap jenis kurikulum mempunyai ciri atau karakteristik termasuk pendidikan agama Islam. Menurut Abudurrahman al-Nahlawi, seperti yang dikutip

---

<sup>2</sup> Muhamad Yusuf Hasibuan, “*Managemen Kepala Sekolah Dalam Implementasi Kurikulum Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Arridho Tanjung Morawa*”, Jurnal At Tazaka, Vol. 03, No. 01, (2019), 42.

<sup>3</sup> H.R Mulyasa . Implementasi Kurikulum Merdeka , Jakarta Timur : PT Bumi Aksara 2023 .hal 1

Majid,<sup>4</sup> menjelaskan bahwa kurikulum pendidikan Islam harus memenuhi beberapa ketentuan, yaitu:

1. Memiliki sistem pengajaran dan materi yang selaras dengan fitrah manusia serta bertujuan untuk menyucikan jiwa manusia, memelihara dari penyimpangan, dan menjaga keselamatan fitrah manusia sebagaimana diisyaratkan hadits Qudsi sebagai berikut: "Hamba-hamba ku diciptakan dengan kecenderungan (pada kebenaran). Lalu setan menyesatkan mereka."<sup>5</sup>
2. Tujuan pendidikan Islam yaitu memurnikan ketaatan dan peribadatan hanya kepada Allah. Kurikulum pendidikan Islam yang disusun harus menjadi landasan kebangkitan Islam, baik dalam aspek intelektual, pengalaman, fisik, maupun sosial. Ibadah tidak hanya sekadar diartikan shalat atau dzikir akan tetapi pekerjaan dan perbuatan pun merupakan ibadah.
3. Harus sesuai dengan tingkatan pendidikan baik dalam hal karakteristik, tingkat pemahaman, jenis kelamin serta tugas-tugas kemasyarakatan yang telah dirancang dalam kurikulum.

Dalam implementasi Kurikulum Merdeka, terdapat pengurangan beban belajar dan pengurangan jam pembelajaran, terutama jam pembelajaran tatap muka di ruang kelas. Di samping pengurangan jam pelajaran, juga dilakukan pengurangan terhadap bahan ajar yang memberatkan peserta didik. Kurikulum Merdeka memberi tekanan pada pengembangan kompetensi serta pembentukan karakter dan pengembangan kreativitas peserta didik. Sedikitnya, ada tujuh hal yang harus diketahui tentang Kurikulum Merdeka ini, yaitu struktur kurikulum, capaian pembelajaran (CP), pelaksanaan proses pembelajaran, jumlah jam pelajaran, model pembelajaran klaboratif, pelajaran

---

<sup>4</sup> Abdul Majid, dan Dian Andayani. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi; Konsep dan Impelementasi Kurikulum 2004* Bandung: Rosdakarya, 2004, hal. 78-80

<sup>5</sup> Abdul Majid, dan Dian Andayani. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi; Konsep dan Impelementasi Kurikulum 2004* Bandung: Rosdakarya, 2004, hal. 78-80

teknologi informasi dan komunikasi (TIK), serta mata pelajaran ilmu pengetahuan alam dan social (IPAS).<sup>6</sup>

Implementasi Kurikulum Merdeka menuntut guru, kepala sekolah, dan masyarakat untuk senantiasa berkolaborasi, berkoordinasi, dan berkomunikasi terutama dalam pengembangan Kurikulum Operasional dan perangkat pembelajaran, seperti modul, asesmen, serta tuntutan kebutuhan lokal, nasional, dan global sehingga kurikulum yang dikembangkan di sekolah betul-betul diperlukan oleh peserta didik sesuai dengan kebutuhan lingkungan, perkembangan zaman, serta tuntutan dan beban tugas yang akan dilakukan setelah mengikuti pembelajaran.<sup>7</sup>

Peningkatan Mutu pembelajaran merupakan hal pokok yang harus dibenahi secara terus-menerus dalam rangka peningkatan mutu pendidikan. Dalam hal ini guru menjadi titik fokusnya. Meningkatkan mutu pendidikan perlu ditunjang oleh fasilitas pembelajaran yang memadai dan guru yang profesional, karena pembelajaran merupakan kegiatan bertujuan. Peningkatan mutu berbasis sekolah dapat dilaksanakan dengan baik bilamana didukung oleh keberadaan guru yang produktif dalam melakukan berbagai pengembangan sesuai dengan kebutuhan sekolah. Keberadaan guru memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah. Guru sangat berperan dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Misalnya minat, bakat, kemampuan dan potensi-potensi yang dimiliki peserta didik tidak akan berkembang secara optimal tanpa bantuan guru.<sup>8</sup>

Menurut kebiasaan, prestasi akademik biasanya diwujudkan dalam raport yang diberikan kepada siswa setelah melewati tahap ujian akhir semester. Apabila nilai rapor atau hasil evaluasi belajar tahap akhir itu nilainya baik, maka prestasinya dikatakan baik, dan begitu pula sebaliknya. Dengan

---

<sup>6</sup> H.R Mulyasa . Implementasi Kurikulum Merdeka , Jakarta Timur : PT Bumi Aksara 2023 .hal 5

<sup>7</sup> H.R Mulyasa . Implementasi Kurikulum Merdeka , Jakarta Timur : PT Bumi Aksara 2023 hal 12

<sup>8</sup> Dinn Wahyudin, *Manajemen Kurikulum* ( Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014 ),hal 21

demikian dapat dipahami bahwa prestasi belajar adalah penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa dalam segala hal yang dipelajari sekolah yang menyangkut pengetahuan, keterampilan yang dinyatakan sesudah hasil penilaian.<sup>9</sup>

Menurut rumusan bahasa, prestasi ialah “*hasil yang telah dicapai (dilakukan,dikerjakan )*”. Sedangkan dalam kamus populer dinyatakan bahwa prestasi ialah “*apa yang telah dapat dicapai,hasil pekerjaan,hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan bekerja*”. Jadi jelaslah bahwa prestasi itu ada setelah adanya aktivitas yang dilakukan seseorang. Sedangkan istilah prestasi, pada umumnya dihubungkan dengan hasil yang dicapai seseorang baik dalam bidang pekerjaan maupun dalam bidang pendidikan. Seseorang dikatakan berprestasi baik apabila hasil usaha yang dicapai mendekati apa yang diharapkan. Sebaliknya, prestasi itu dikatakan menurun apabila hasil usahanya tidak sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan/keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran lazimnya ditunjukkan dengan nilai/angka nilai yang diberikan guru.<sup>10</sup>

Berdasarkan Hasil wawancara Waka Kurikulum SMK Ma'arif NU 01 Ajibarang yaitu Bapak Mugi Heriyadi, S.Pd beliau menjelaskan bahwa sekolahnya sudah menerapkan kurikulum merdeka sejak dua tahun yang lalu, dengan standar yang sudah di tetapkan oleh pemerintah bahwasannya Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum yang sangat unik di mana setiap sekolah yang sudah menerapkan kurikulum ini diwajibkan menggunakan P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) Berbeda halnya dengan Kurikulum 2013 yang masih di gunakan oleh beberapa sekolah yang tidak perlu menggunakan P5. Beliau memiliki Proker Khusus yang berkaitan dengan P5 ini yaitu Melaksanakan Workshop penyesuaian Kurikulum,Implementasi

---

<sup>9</sup> Ahmad Muslih , *Meningkatkan Motivasi Belajar dan Prestasi Akademik Dengan Akselerasi Tahfidzul Quran 2023*, Rizmedia Pustaka Indonesia , hal 56

<sup>10</sup> Ahmad Muslih , *Meningkatkan Motivasi Belajar dan Prestasi Akademik Dengan Akselerasi Tahfidzul Quran 2023*, Rizmedia Pustaka Indonesia , hal 56

Kurikulum, Sosialisasi, dan pembuatan modul atau KI KD Sekaligus menggandeng Dinas pendidikan.

Kurikulum merdeka di SMK Ma'arif NU 01 Ajibarang sudah bisa menghasilkan prestasi akademik di bidang LKS (Lomba Keterampilan Siswa) yang tadinya hanya sampai ke tingkat provinsi dan saat ini bisa melanjutkan ke tingkat nasional. Adanya Kurikulum merdeka di SMK Ma'arif NU 01 Ajibarang memberikan kebebasan dan keluasaan kepada tenaga kependidikan khususnya peserta didik untuk lebih leluasa mengeksplor kemampuan dan bakat yang dimiliki, Dengan menerapkan P5 dapat menciptakan siswa yang berprestasi di bidang akademik, presentasi siswa yang berprestasi khususnya di bidang akademik yaitu sekitar 50% dari kurang lebih 2000 siswa. Nilai rapor yang dimiliki oleh siswa yang berprestasi di bidang akademik memiliki nilai rata-rata 89,31 dan memiliki nilai sempurna di mata pelajaran produktif yang membawa siswa tersebut bisa membawa nama baik sekolah lewat bakatnya sampai kancah nasional.<sup>11</sup>

Manajemen Kurikulum yang dimiliki SMK Ma'arif NU 01 Ajibarang sudah sedikit bisa membantu mawadahi siswa tersebut untuk bisa mengembangkan prestasinya, dari regulasi Kurikulum Merdeka itu sendiri siswa diwajibkan untuk bisa melakukan praktek dan tidak hanya teori. Bakat yang dimiliki oleh siswa yang berprestasi di bidang akademik kebanyakan didapat dari mata pelajaran produktif.

Berdasarkan fenomena tersebut, bahwa siswa dalam melaksanakan proses belajar mengajar dengan menggunakan kurikulum merdeka, hal tersebut dapat memberikan efek yang positif bagi siswa karena siswa mampu mengeksplor kemampuannya dengan baik dengan kurikulum merdeka ini, dengan cara menciptakan prestasi akademik yang baik. Dengan adanya hal ini membuat peneliti tertarik untuk meneliti terkait Manajemen Kurikulum Merdeka saat ini dengan meneliti Siswa SMK Ma'arif NU 01 Ajibarang, dengan mengangkat judul "IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DALAM

---

<sup>11</sup> Wawancara dengan Justin dan Alfian siswa SMK Ma'arif NU 01 Ajibarang yang berprestasi di bidang akademik

## MENINGKATKAN PRESTASI AKADEMIK SISWA DI SMK MA'ARIF NU 01 AJIBARANG KABUPATEN BANYUMAS ”

### B. Definisi Konseptual

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan menghindari kesalahpahaman dalam memahami istilah yang penulis gunakan dalam penulisan, maka penulis menganggap perlu memberikan penjelasan ataupun definisi operasional yang digunakan dalam penulisan ini sehingga tidak menimbulkan salah penafsiran oleh pembaca, maka akan dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Manajemen Kurikulum Merdeka

Manajemen berasal dari bahasa latin *manus* yang mempunyai arti “tangan” dan *agree* yang berarti “melakukan”. Sedangkan secara istilah, manajemen berasal dari kata *to manage* dengan kata benda *management* yang berarti “pengelolaan”. Dengan demikian, manajemen dapat diartikan sebagai suatu proses dan upaya yang dilakukan oleh seseorang atau perusahaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam pengertian lain, manajemen merupakan bentuk koordinasi dan integrasi dari berbagai sumber daya manusia dan sumber daya alam untuk menyelesaikan tujuan organisasi.<sup>12</sup>

Menurut istilah Kurikulum (*curriculum*), yang pada awalnya digunakan dalam dunia olahraga, berasal dari kata *curir* (pelari) dan *curere* (tempat berpacu). Pada saat itu kurikulum diartikan sebagai jarak yang harus ditempuh oleh seorang pelari mulai dari *start* sampai *finish* untuk memperoleh medali/penghargaan. Kemudian, pengertian tersebut diterapkan dalam dunia pendidikan menjadi sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh oleh seorang siswa dari awal sampai akhir program pelajaran untuk memperoleh penghargaan dalam bentuk ijazah.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara, 2008, hal : 3

<sup>13</sup> Asep ahaerry Hernawan dan Rudi Susilana, *Konsep Dasar Kurikulum* , hal 2

Menurut UU No.20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 menyatakan “kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”. Kurikulum Merdeka berlaku pada semua jenis dan jenjang pendidikan dasar dan menengah, baik SD, SMP maupun SMA dan SMK, bahkan sepertinya akan menyasar perguruan tinggi juga dengan konsep merdeka belajar kampus merdeka (MBKM). Program peminatan di jenjang SMA tidak diberlakukan lagi dan sebagai syarat kelulusan wajib menyelesaikan esai ilmiah sehingga setiap peserta didik wajib mengikuti pembelajaran berbasis proyek. Presentase kelompok kejuruan meningkat dari 60% menjadi 70%.Praktik kerja lapangan (PKL), ditentukan selama tiga bulan, tetapi dalam kurikulum merdeka menjadi satu semester atau enam bulan,pembentukan kompetensi, dan keterampilan kejuruan yang lebih dalam.<sup>14</sup>

## 2. Prestasi Akademik

Prestasi akademik adalah hasil belajar terakhir yang dicapai oleh siswa dalam jangka waktu tertentu, yang mana di sekolah prestasi akademik siswa biasanya dinyatakan dalam bentuk angka atau symbol tertentu. Kemudian dengan angka atau simbol tersebut, orang lain atau siswa sendiri akan dapat mengetahui sejauh mana prestasi akademik yang telah dicapai.<sup>15</sup>

Prestasi akademik merupakan istilah yang digunakan untuk menunjukkan suatu pencapaian yang diperoleh dari hasil belajar seseorang dalam jangka waktu tertentu berupa pemahaman, penerapan, daya analisis, dan evaluasi yang dinyatakan dalam bentuk angka atau *symbol* tertentu melalui penilaian yang dilakukan secara langsung oleh guru atau menggunakan tes yang dibakukan. Prestasi akademik merupakan perubahan dalam hal kecakapan tingkah laku atau kemampuan yang dapat

---

<sup>14</sup> H.E.Mulyasa. 2023 .*Implementasi Kurikulum Merdeka*.Bumi Aksara, hal : 8

<sup>15</sup> Suryabrata, S. (2006). Psikologi Pendidikan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Perkasa,hal 12

bertambah selama beberapa waktu dan tidak disebabkan proses pertumbuhan, tetapi adanya situasi belajar.

Prestasi akademik diperoleh dari aktifitas belajar yang dilakukan secara sadar dalam upaya menambah pengetahuan, keterampilan dan kepandaian. Dalam pendidikan prestasi akademik dapat dilambangkan dengan nilai yang berbentuk angka. Dengan demikian prestasi belajar yang sudah diperoleh erat hubungannya dengan cita-cita yang ditanamkan oleh guru kepada anak didiknya. Proses belajar merupakan kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa yang meliputi perubahan perilaku dari tiga buah ranah psikologis yang dianggap penting dan diharapkan dapat mencerminkan perubahan tingkah laku yang terjadi sebagai hasil belajar siswa baik cipta dan rasa maupun hasil berdimensi karsa.<sup>16</sup>

Dari definisi tersebut maka yang dimaksud dengan “ Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Prestasi Akademik” pada penelitian ini adalah Manajemen Kurikulum Merdeka yang sudah dapat mewadahi siswanya untuk bisa mengembangkan prestasi akademik melalui mata pelajaran yang merupakan salah satu ketentuan yang ada di dalam Regulasi Kurikulum Merdeka yaitu mata pelajaran produktif, dimana didalam mata pelajaran tersebut siswa ini diajarkan sesuai dengan jurusannya masing-masing .

Prestasi Akademik yang dimiliki oleh siswa SMK Ma'arif NU 01 Ajibarang yaitu *Web Technology Matlom* yang merupakan kategori membuat sebuah *Website*. Siswa yang berprestasi dibidang ini sudah bisa mencapai kancha Internasional berkat adanya kompetensi keahlian jurusan dari mata pelajaran produktif ini yang merupakan bagian yang ada didalam kebijakan Kurikulum Merdeka siswa jadi bisa mengeksplere lebih jauh lagi bakat dan minat yang mereka miliki.

---

<sup>16</sup> Ahmad Muslih , *Meningkatkan Motivasi Belajar dan Prestasi Akademik Dengan Akselerasi Tahfidzul Quran* 2023, Rizmedia Pustaka Indonesia , hal 58-59

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan, dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu “Bagaimana Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di SMK Ma’arif NU 01 Ajibarang”

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan apa yang sudah di sebutkan dalam rumusan masalah maka tujuan dari penelitian yang di lakukan ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan atau menggambarkan Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Prestasi Akademik di SMK Ma’arif NU 01 Ajibarang

#### 2. Manfaat Penelitian

##### a. Secara Teoritis

Menambah dan memperkaya wacana Pendidikan khususnya yang berkaitan dengan manajemen kurikulum merdeka agar bisa meningkatkan prestasi akademik siswanya

##### b. Secara Praktis

##### 1) Bagi Guru

Sebagai bahan masukan bagi guru dan bahan penilaian Terhadap Kurikulum Merdeka dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa.

##### 2) Bagi Kepala Sekolah

Sebagai bahan masukan bagi guru dan bahan penelitian terhadap Kurikulum Merdeka dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan prestasi akademik.

##### 3) Bagi Siswa

Melalui implementasi kurikulum merdeka ini diharapkan mampu mengembangkan prestasi akademik siswa dengan lebih efektif dan efisien.

#### 4) Bagi Peneliti Berikutnya

Penelitian ini dapat dijadikan masukan dan bahan referensi penelitian selanjutnya khususnya bagi mahasiswa prodi Manajemen Pendidikan Islam dan dapat diperbaiki menjadi lebih baik lagi.

### E. Sistematika Pembahasan

Ada lima pembahasan di dalam skripsi yang akan disusun, dalam pembahasan antar bab saling berkaitan yang tidak terpisahkan. Adapun deskriptif dalam pembahasan pada

**Bab pertama** pada **Pendahuluan**, mengenai penelitian yang membahas tentang latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

**Bab kedua**, yaitu merupakan **Landasan teori** penulis menguraikan tentang pengertian manajemen kurikulum, mutu pembelajaran dan prestasi akademik

**Bab ketiga** membahas tentang **Metode penelitian** terkait yang meliputi; Pendekatan dan Jenis Penelitian, Kajian Penelitian, Lokasi Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Teknik Penelitian Data, Teknik Uji Keabsahan Data, dan Teknik Analisis Data.

**Bab keempat** yaitu Penyajian Data dan **Hasil Penelitian** yang terdiri dari:Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, Pengawasan dari Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Prestasi Akademik di SMK Ma'arif NU 01 Ajibarang.

**Bab kelima** yaitu **Penutup**, terdiri dari: kesimpulan dan saran bab terakhir ini menjawab permasalahan dalam rumusan masalah, serta masukan bagi Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Guru, Murid dan Peneliti Selanjutnya.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Manajemen Kurikulum Merdeka

##### 1. Pengertian Manajemen Kurikulum Merdeka

Kata manajemen menurut kamus ilmiah populer berarti pengelolaan, ketatalaksanaan penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran yang diinginkan.<sup>17</sup> Dalam bahasa Arab manajemen diartikan sebagai *idaarah*, yang berasal dari kata *adaara*, yaitu mengatur. Sementara dalam kamus Inggris Indonesia karangan John M. Echols dan Hasan Shadily *management* berasal dari akar kata *to manage* yang berarti mengurus, mengatur, melaksanakan, mengelola, dan memperlakukan.<sup>18</sup> Ramayulis menyatakan bahwa pengertian yang sama dengan hakikat manajemen adalah *al-tadbir* (pengaturan). Kata ini merupakan derivasi dari kata *dabbara* (mengatur) yang banyak terdapat dalam Al-Quran seperti firman Allah Swt. yang artinya: *Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu* (QS. As-Sajdah: 05) Dari isi kandungan ayat di atas dapatlah diketahui bahwa Allah Swt adalah pengatur alam (*Al Mudabbir/manager*).<sup>19</sup>

Sedangkan pengertian manajemen menurut istilah adalah proses mengkoordinasikan aktifitas-aktifitas kerja sehingga dapat selesai secara efisien dan efektif dengan melalui orang lain.<sup>20</sup> Hingga saat ini manajemen terus dikaji oleh pakar manajemen, mereka mendefinisikan manajemen sebagai ilmu, ada juga yang mendefinisikan manajemen sebagai kiat atau seni, serta ada yang mendefinisikan manajemen sebagai

---

<sup>17</sup> Farid Hamid, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Apollo, 2000), hal 350.

<sup>18</sup> Ali Ma'shum dan Zainal Abidin Munawwir, *Kamus Al-Munawwir*, (Surabaya: Pustaka Progresif, 1997), hal 384-385.

<sup>19</sup> John M. Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006), hal 359

<sup>20</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), hal 362.

profesi.<sup>21</sup> Luther Gulick misalnya, mendefinisikan manajemen sebagai suatu bidang ilmu pengetahuan (*science*) yang secara sistematis untuk memahami mengapa dan bagaimana manusia bekerjasama untuk mencapai tujuan dan membuat sistem kerjasama ini lebih bermanfaat bagi kemanusiaan.<sup>22</sup>

Menurut pengertian ini manajemen sebagai ilmu pengetahuan memiliki serangkaian teori-teori yang membantu dalam mengetahui mengapa dan bagaimana tugas orang dalam bekerjasama dan memerlukan disiplin ilmu-ilmu pengetahuan lain dalam penerapannya, dalam pengertian di atas manajemen juga berfungsi menerangkan fenomena-fenomena (gejala-gejala), kejadian-kejadian, keadaan-keadaan, jadi memberikan penjelasan-penjelasan terhadap apa yang akan dan telah terjadi.<sup>23</sup>

Sementara itu pengertian Kurikulum dalam bahasa Arab disebut dengan *Manhaj* yang berarti jalan terang yang dilalui oleh manusia pada berbagai bidang kehidupan. Disisi lain secara etimologi istilah kurikulum berasal dari bahasa Yunani yaitu *curir* yang artinya pelari, atau *curere* yang berarti “tempat berpacu”.<sup>24</sup> Adalah semua pengalaman yang telah direncanakan untuk mempersiapkan siswa mencapai tujuan pendidikan. Nana Syaodih Sukmadinata mengemukakan pengertian kurikulum ditinjau dari tiga dimensi, yaitu sebagai ilmu, sebagai sistem, dan sebagai rencana.

Muhammad Kristiawan mengemukakan bahwa manajemen kurikulum adalah sistem pengelolaan atau penataan terhadap kurikulum secara kooperatif, komprehensif, sistemik, dan sistematis yang dijadikan

---

<sup>21</sup> Robbin dan Coulter, *Manajemen (edisi kedelapan)*, (Jakarta: PT Indeks, 2007), hal. 8

<sup>22</sup> Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 1-4

<sup>23</sup> T. Hani Handoko, *Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE, 1995), hal 1.

<sup>24</sup> Muhamad Yusuf Hasibuan, “*Managemen Kepala Sekolah Dalam Implementasi Kurikulum Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Arridho Tanjung Morawa*”, *Jurnal At Tazaka*, Vol. 03, No. 01, (2019), 42

acuan oleh Lembaga pendidikan dalam rangka mewujudkan ketercapaian tujuan kurikulum atau tujuan Pendidikan<sup>25</sup>

Manajemen Kurikulum adalah sebagai suatu sistem pengelolaan kurikulum yang kooperatif, komprehensif, sistemik, dan sistematis dalam rangka mewujudkan ketercapaian tujuan kurikulum. Dalam pelaksanaannya, manajemen kurikulum harus dikembangkan sesuai dengan konteks Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Oleh karena itu, otonomi yang diberikan pada lembaga pendidikan atau sekolah dalam mengelola kurikulum secara mandiri dengan memprioritaskan kebutuhan dan ketercapaian sasaran dalam visi dan misi lembaga pendidikan atau sekolah tidak mengabaikan kebijaksanaan nasional yang telah ditetapkan.<sup>26</sup>

## 2. Manfaat Manajemen Kurikulum Merdeka

Program Kurikulum Merdeka memberikan banyak manfaat, antara lain:

### a. Meningkatkan kreativitas guru.

Dengan memberikan kebebasan kepada guru dalam merancang kurikulum dan metode pengajaran, maka akan mendorong kreativitas guru dalam menciptakan inovasi baru yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan kondisi lokal daerahnya. Guru dapat menciptakan metode pengajaran yang menarik, inovatif, dan sesuai dengan karakteristik siswa mereka.

### b. Meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Dalam program Kurikulum Merdeka, kurikulum dan metode pengajaran disesuaikan dengan kebutuhan daerah dan karakteristik siswa. Hal ini membuat pembelajaran menjadi lebih efektif karena siswa akan lebih mudah memahami dan mengaplikasikan materi yang diajarkan.

---

<sup>25</sup> Rahmat Hidayat, *Manajemen Pendidikan Islam Strategi Baru dalam Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam*, (Medan, LPPPI, 2016), hal 54.

<sup>26</sup> Rusman, *Manajemen Kurikulum*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2012), hal 7

c. Meningkatkan motivasi siswa

Kurikulum Merdeka memberikan kebebasan kepada guru untuk menggunakan materi ajar yang menarik dan sesuai dengan minat siswa. Dengan demikian, siswa akan lebih termotivasi untuk belajar karena materi ajar yang disampaikan dapat menarik perhatian mereka. Namun, di sisi lain, program Kurikulum Merdeka juga memiliki beberapa tantangan, seperti:

1) Memerlukan kesiapan dari guru

Program Kurikulum Merdeka membutuhkan kesiapan dari guru dalam merancang kurikulum dan mengembangkan metode pengajaran yang kreatif. Guru harus memiliki kemampuan untuk mengenali kebutuhan siswa dan kondisi lokal daerah mereka.

2) Memerlukan pengawasan yang ketat

Dalam program Kurikulum Merdeka, pengawasan terhadap pelaksanaan kurikulum perlu dilakukan secara ketat agar tidak ada kurikulum yang tidak sesuai atau tidak memenuhi standar. Hal ini membutuhkan kerjasama yang baik antara pemerintah, sekolah, dan masyarakat setempat.<sup>27</sup>

Dalam kesimpulannya, program Kurikulum Merdeka memberikan kebebasan kepada guru untuk merancang kurikulum dan mengembangkan metode pengajaran yang kreatif dan inovatif.

3. Tujuan Manajemen Kurikulum Merdeka

Kurikulum Merdeka belajar bertujuan untuk membuat pembelajaran lebih bermakna lagi. Adapun secara umum program ini bukan untuk menggantikan program yang telah berjalan, tujuan utamanya adalah memperbaiki sistem yang sudah ada. Merdeka belajar yang digagas Kemendikbud menawarkan proses pembelajaran yang lebih sederhana. Kurikulum merdeka menjunjung konsep merdeka belajar, yaitu memberikan kebebasan dan kemerdekaan bagi siswa dan sekolah

---

<sup>27</sup> Sista, Taufik. (2017). *Implementasi Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Universitas Darussalam Gontor. Vol. 01, No. 01, hal 31

sehingga siswa bisa lebih mendalami minat dan bakatnya masing-masing. Kurikulum merdeka belajar sebagai upaya pemulihan pembelajaran yang berciri khas lebih sederhana dan fleksibel. Pada implementasinya, akan lebih fokus pada materi yang mendasar, pengembangan karakter, dan kompetensi murid.<sup>28</sup>

#### 4. Indikator Asesmen Kurikulum Merdeka

Indikator menekankan pada variabel yang diukur, perubahan yang terjadi sebagai hasil dari variabel yang diukur. Hasil tersebut akan memberikan petunjuk terkait kondisi tertentu. Sedangkan Asesmen dalam pembelajaran adalah suatu kegiatan atau upaya yang dilakukan dalam pengumpulan informasi yang berkaitan dengan hal-hal penting dalam kegiatan pembelajaran sebagai landasan dalam pengambilan keputusan oleh pendidik untuk memperbaiki proses dan hasil belajar siswa. Asesmen memiliki ragam jenis namun, berdasarkan fungsinya asesmen dapat dibagi menjadi 2 jenis yaitu asesmen formatif dan sumatif.<sup>29</sup>

##### a. Asesmen formatif

Asesmen formatif menitikberatkan pada peningkatan kinerja bagi pendidik maupun peserta didik. Semakin sering pendidik melakukan asesmen formatif maka data yang semakin valid dan reliabel<sup>30</sup> Asesmen formatif merupakan asesmen yang dilakukan untuk memberikan umpan balik terhadap pendidik dan peserta didik<sup>31</sup>. Asesmen formatif adalah asesmen yang diutamakan dalam pembelajaran karena berorientasi pada perkembangan peserta didik. Terdapat di antaranya dua asesmen yang tergolong asesmen formatif,

---

<sup>28</sup> Universitas Negeri Jakarta, "Lingua Rima: *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* Vol. 12 No. 2 Juli 2023 [Http://Jurnal.Umt.Ac.Id/Index.Php/Lgrm](http://Jurnal.Umt.Ac.Id/Index.Php/Lgrm)" 12, no. 2 (2023): 25–36.hal 25

<sup>29</sup> Maisura, R., Anggraeni, A., Rahardjo, M., Winda Yuliantari G.D, P., & Anggriani, F. (2022). *Panduan Laporan Hasil Belajar di Satuan Pendidikan Anak Usia Dini*. BSKAP.hal 26

<sup>30</sup> Ratna Ulan, A. (2018). *Menggunakan Asesmen Kinerja untuk pembelajaran sains dan Penelitian*. UPI Perss.hal 29

<sup>31</sup> Baruta, Y. (2023). *Asesmen Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka Pendidikan Anak Usia dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah*. Pusat pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.hal 29

yaitu meliputi asesmen awal dan asesmen harian<sup>32</sup>. Asesmen awal adalah asesmen yang dilakukan pendidik untuk mengetahui kemampuan, kesiapan pembelajaran peserta didik. Asesmen awal dilakukan oleh pendidik sebagai dasar untuk merancang pembelajaran baik dalam menentukan tujuan pembelajaran, materi dan kegiatan pembelajaran.

b. Asesmen sumatif

Asesmen sumatif merupakan asesmen yang dilakukan pada saat program pembelajaran telah berakhir dan dianggap telah selesai<sup>33</sup>. Asesmen sumatif merupakan asesmen yang dilakukan untuk memastikan tujuan pembelajaran yang telah dilaksanakan sudah tercapai dalam kurun waktu tertentu<sup>34</sup>. Asesmen sumatif dapat diartikan sebagai asesmen yang dilakukan pada akhir. Asesmen jenis ini biasanya digunakan sebagai bahan laporan akhir. Asesmen formatif dilakukan untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran yang bisa dilakukan satu atau dua tujuan pembelajaran sekali sekaligus dan dilaksanakan paling minimal satu kali dalam satu semester.

## B. Prestasi Akademik

### 1. Pengertian Prestasi Akademik

Menurut Tu'u, prestasi adalah hasil yang dicapai oleh peserta didik ketika mengerjakan tugas tertentu. Adapun prestasi akademik adalah penugasan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran yang lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes berupa angka yang diberikan oleh guru.<sup>35</sup> Sedangkan menurut Suryabrata, prestasi akademik

---

<sup>32</sup> Maisura, R., Anggraeni, A., Rahardjo, M., Winda Yuliantari G.D, P., & Anggriani, F. (2022). *Panduan Laporan Hasil Belajar di Satuan Pendidikan Anak Usia Dini*. BSKAP.hal 29

<sup>33</sup> Nggalu Bali, E., Ndeot, F., Nama Koten, A., & Margiani, K. (2023). *Pengelolaan Asesmen Dalam Kurikulum Merdeka Pada Sekolah Penggerak Di Kabupaten Sumba Timur NTT*. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 7(4). <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i4.15183>

<sup>34</sup> Erwan Syah, M., Damayanti, E., & Zahara, I. (2022). *Mengerti Anak Usia Dini, Landasan Psikologi PAUD*. Feniks Muda Sejahtera.hal 29

<sup>35</sup> Tulus Tu'u, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa* (Jakarta: Grafindo, 2004),hal 75

merupakan hasil belajar terakhir yang dicapai oleh peserta didik dalam jangka waktu tertentu di mana prestasi akademik biasanya dinyatakan dengan simbol atau angka. Prestasi merupakan kecakapan atau hasil kongkrit yang dapat dicapai pada saat atau periode tertentu.

Sementara itu Kata akademik berasal dari bahasa Yunani yakni *academos* yang berarti sebuah taman umum (*plasa*) di sebelah barat laut kota Athena. Sesudah itu, kata *acadomos* berubah menjadi akademik, yaitu semacam tempat perguruan. Para pengikut perguruan tersebut disebut *academist*, sedangkan perguruan semacam itu disebut *academia*. Berdasarkan hal ini, inti dari pengertian akademik adalah keadaan orang-orang bias menyampaikan dan menerima gagasan, pemikiran, ilmu pengetahuan, dan sekaligus dapat mengujinya secara jujur, terbuka, dan luas. Dapat dikatakan, secara umum pengertian akademik berarti proses belajar mengajar yang dilakukan di kelas atau dunia persekolahan.<sup>36</sup>

Dengan demikian Prestasi Akademik Berdasarkan Uraian diatas Adalah prestasi akademik dalam penelitian merupakan hasil yang telah dicapai siswa dalam proses pembelajaran. Prestasi belajar merupakan salah satu bagian dari prestasi akademik karena pengertian akademik sendiri merupakan proses pembelajaran didalamnya yang meliputi kegiatan belajar, pemberian tugas dan evaluasi. Prestasi akademik adalah perubahan dalam hal kecakapan tingkah laku, ataupun kemampuan yang dapat bertambah selama beberapa waktu dan tidak disebabkan proses pertumbuhan, tetapi adanya situasi belajar.

Kesimpulannya adalah, prestasi akademik merupakan sebuah prestasi yang berfokus pada ilmu pengetahuan yang dimana siswa yang memiliki potensi bisa mengembangkan potensinya di bidang tersebut agar prestasi akademik di sekolahnya dapat menunjang mutu pembelajaran dan pendidikan yang baik.

---

<sup>36</sup> Anonim. 2012. *Konsep Dasar Merancang Jadwal Perkuliahan Terintegrasi Dengan Sistem Informasi Akademik*, (Online), ([edukasi.kompasiana.com/2012/05/21/konsep-dasar-merancang-jadwal-perkuliahan-terintegrasi-dengan-sistem-informasi-akademik](http://edukasi.kompasiana.com/2012/05/21/konsep-dasar-merancang-jadwal-perkuliahan-terintegrasi-dengan-sistem-informasi-akademik) 464713.html, diakses pada tanggal 19 Februari 2013).

## 2. Macam-macam Prestasi Akademik

Crow (1989) mengklasifikasikan prestasi akademik menjadi tiga bagian, yaitu:

### a. Kemampuan bahasa

Semakin berkembangnya seseorang menuntut ia untuk memiliki penalaran yang lebih tinggi, hal tersebut sangat bergantung pada penggunaan bahasa. Menurut Judd (1938) bahasa adalah alat untuk membangun dan membentuk hubungan yang memperluas pengetahuan.

### b. Kemampuan matematika

Menurut Wrightstone (1950) kemampuan berhitung mempunyai fungsi yaitu menekankan berpikir dalam menghadapi situasi yang memerlukan pengalaman-pengalaman yang berhubungan dengan angka.

### c. Kemampuan ilmu pengetahuan/sains

Dalam dunia yang dipenuhi dengan produk-produk kerja ilmiah, literasi sains menjadi suatu keharusan bagi setiap orang. Setiap orang perlu menggunakan informasi ilmiah untuk melakukan pilihan yang dihadapinya setiap hari. Melalui studi ilmu pengetahuan bertambahlah pengetahuan siswa tentang dunia. Data dari hasil PISA menunjukkan bahwa pada tahun pertama penyelenggaraan (2000), Indonesia berada di urutan ke-38 dari 41 negara peserta pada kemampuan sains, pada tahun kedua (2003) Indonesia juga berada pada urutan ke-38 untuk kemampuan sains, di tahun ketiga (2006) Indonesia berada pada urutan ke-50 dari 57 negara peserta, dan hasil terbaru pada tahun 2009 menyatakan bahwa kemampuan sains anak Indonesia berada di peringkat ke-60 dari 65 negara peserta. Dengan jumlah negara peserta yang sama, untuk prestasi literasi matematika siswa Indonesia pada tahun 2000 berada di peringkat ke 39, pada tahun 2003 berada di peringkat ke 38, pada tahun 2006 berada di peringkat ke 50, dan pada tahun 2009 berada pada peringkat 61 (Tim PISA

Indonesia, 2011). Siswa Indonesia mendapatkan skor literasi sains pada PISA tahun 2000, 2003, 2006 dan 2009 berturut-turut adalah 393, 395, 393 dan 383. Dan skor literasi matematika pada PISA tahun 200, 2003, 2006, dan 2009 berturut-turut adalah 367, 360, 391 dan 371 (Tim PISA Indonesia, 2011). Dengan rata-rata skor dari semua negara peserta adalah 500. Perolehan skor yang rendah tersebut bermakna bahwa siswa Indonesia mempunyai pengetahuan sains dan matematika yang terbatas.

Skor literasi sains yang rendah tersebut mencerminkan fenomena umum prestasi belajar IPA siswa Indonesia yang jelek. Indonesia ikut serta dalam PISA sebanyak empat kali, namun hasil yang diperoleh masih 10 besar terbawah. Hal ini perlu dikaji lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang berpengaruh pada prestasi akademik khususnya pada kemampuan matematika dan sains. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui korelasi antara potensi akademik, motivasi belajar dengan prestasi akademik<sup>37</sup>

### 3. Fungsi Prestasi Akademik

Fungsi prestasi akademik pada seseorang akan berbeda-beda bergantung pada tujuan yang ingin dicapai melalui proses belajar. Menurut Arifin, fungsi prestasi akademik sebagai berikut:<sup>38</sup> Sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah diketahui oleh siswa

- a. Dapat dijadikan pendorong dalam meningkatkan ilmu pengetahuan
- b. Sebagai umpan balik untuk meningkatkan mutu Pendidikan
- c. Sebagai indikator internal dan eksternal bagi institusi pendidikan, misalnya apabila prestasi tinggi maka kurikulum yang digunakan relevan
- d. Dapat dijadikan indikator kecerdasan peserta didik Selain yang

---

<sup>37</sup> I Afiah, *Prestasi Akademik*, Journal UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang 2012, hal 13-15

<sup>38</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Instruksional: Prinsip-Teknik-Prosedur* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal 12

disebutkan di atas, prestasi akademik juga dapat dijadikan sebagai motivasi siswa untuk giat dalam belajar.<sup>39</sup>

Kesimpulannya adalah, fungsi prestasi akademik yaitu dapat menjadi wadah bagi siswa yang berprestasi untuk mengembangkan potensinya agar siswa bisa lebih banyak mengeksplere dan mendapatkan pengalaman yang baik, selain itu siswa dapat memotivasi siswa lain agar mau meningkatkan prestasinya baik di bidang akademik maupun non akademik.

#### 4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Akademik

Pada dasarnya belajar bukanlah aktivitas yang mandiri, akan tetapi banyak faktor yang mempengaruhinya. Dalam pencapaian prestasi akademik mahasiswa sangat banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor yang turut menentukannya. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar secara langsung maupun tidak langsung ikut pula mempengaruhi hasil belajar karena setiap proses belajar ditujukan untuk mendapatkan hasil belajar. Faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar mahasiswa diakui sangat kompleks dan bervariasi. Faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar mahasiswa diakui sangat kompleks dan bervariasi. faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik adalah adanya faktor internal atau faktor dari dalam diri individu dan faktor eksternal atau faktor yang berasal dari luar diri individu. Adapun faktor-faktornya yaitu :

- a. Faktor-faktor yang bersumber dari dalam diri mahasiswa faktor fisiologis dan faktor psikologis. Faktor fisiologis yaitu kesehatan tubuh dan keberfungsian panca indera khususnya pengelihatn, pendengaran, serta kesehatan mental. Faktor psikologis yaitu faktor potensial yang meliputi intelektual dan bakat, serta faktor kecakapan nyata sehari-hari. Faktor psikologis yang meliputi unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, kecerdasan emosional, penyesuaian diri.

---

<sup>39</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Instruksional: Prinsip-Teknik-Prosedur* (Bandung: Remaja Rosdakarya,2011),hal 12.

b. Faktor-faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa.

Faktor eksternal yang mempengaruhi individu meliputi lingkungan keluarga, lingkungan pendidikan, lingkungan masyarakat, dan lingkungan kelompok atau komunitas, dan teman.<sup>40</sup>

Kesimpulannya adalah, faktor-faktor merupakan bagian yang amat sangat mempengaruhi bagaimana siswa dapat memiliki ambisi untuk mencapai prestasinya baik faktor internal maupun eksternal harus saling berkesinambungan, agar siswa mampu mengimplementasikan prestasinya di lingkungan sekolah dengan baik.

5. Indikator Prestasi Akademik

Kajian literasi mengenai hasil belajar tentu tidak dapat diukur dan dirasakan secara kasat mata, namun terdapat beberapa indikator yang dapat dijadikan acuan.<sup>41</sup> ada lima macam kemampuan yang dikatakan sebagai hasil belajar. Lima kemampuan tersebut yaitu sebagai berikut:

a. Keterampilan Intelektual

Keterampilan intelektual dapat dikatakan sebagai kegiatan menalar, berpikir, serta memecahkan masalah.

b. Strategi kognitif Strategi kognitif yang dimaksud adalah kemampuan seseorang dalam menyusun dan merancang cara belajar serta pemusatan perhatian.

c. Sikap Mahasiswa dapat dinilai memiliki prestasi akademik apabila memiliki sikap toleransi, jujur, serta rajin sebagaimana seharusnya seorang yang berpendidikan.

d. Informasi verbal Informasi verbal dapat diindikasikan sebagaimana menangkap informasi serta cara berpendapat.

e. Keterampilan motorik Keterampilan motorik merupakan keterampilan yang melibatkan kecakapan fisik seperti dalam penggunaan alat belajar serta keaktifan ketika pembelajaran.

---

<sup>40</sup> Ahmadi, A. dan Supriyono, W. (2004). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.hal 25

<sup>41</sup> Dahar, R. W. 2011. *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga.hal 60

Dapat disimpulkan dari beberapa indikator tersebut, bahwa untuk mengukur prestasi akademik dapat menggunakan indikator yang dimana akan mewakili dan mencerminkan bagaimana prestasi akademik tersebut, seperti contoh keterampilan intelektual, strategi kognitif, sikap, informasi verbal, dan keterampilan motorik.

### C. Kajian Pustaka

Dari hasil penelusuran yang peneliti lakukan, berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan dalam karya maupun suatu kegiatan sudah banyak diuji diantaranya, yaitu :

Pertama, Jurnal dari Vol.1, No.12, Juli 2022 Ujang Cepi Barlian, Siti Solekha, Puji Rahayu Universitas Islam Nusantara ***“Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan”***<sup>42</sup> Hal yang menarik dari Kurikulum Paradigma Baru yaitu jika pada KTSP 2013 kita mengenal Kerangka Konseptual istilah KI dan KD yaitu kompetensi yang harus dicapai oleh siswa setelah melalui proses pembelajaran, maka pada Kurikulum Paradigma Baru kita akan berkenalan dengan istilah baru yaitu Capaian Pembelajaran (CP) yang merupakan rangkaian pengetahuan, keterampilan, dan sikap sebagai satu kesatuan proses yang berkelanjutan sehingga membangun kompetensi yang utuh. Oleh karena itu setiap asesmen pembelajaran yang akan dikembangkan oleh guru haruslah mengacu pada capaian pembelajaran yang telah ditetapkan. Sekolah juga diberikan keleluasaan untuk menerapkan model pembelajaran kolaboratif antar mata pelajaran serta membuat asesmen lintas mata pelajaran, misalnya berupa asesmen sumatif dalam bentuk proyek atau penilaian berbasis proyek. Pada Kurikulum Paradigma Baru siswa SD paling sedikit dapat melakukan dua kali penilaian proyek dalam satu tahun pelajaran. Sedangkan siswa SMP, SMA/SMK setidaknya dapat melaksanakan tiga kali penilaian proyek dalam satu tahun pelajaran. Hal ini bertujuan sebagai penguatan Profil Pelajar

---

<sup>42</sup> Ujang Cepi Puji Rahayu, Siti Solekha, ” Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan “ *Journal of Educational and Language Research* 1 (2022), <https://doi.org/10.21608/pshj.2022.250026>

Pancasila. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ujang cepi berlian terdapat persamaan dan perbedaan dari penelitian yang sedang peneliti lakukan. Persamaan penelitian yang ditulis oleh Ujang cepi berlian ini adalah sama-sama membahas tentang kurikulum merdeka yang bisa meningkatkan mutu pendidikan. Perbedaannya adalah Penelitian yang dilakukan oleh Ujang cepi berlian berfokus pada kurikulum yang dilakukan oleh siswa SD, sedangkan peneliti berfokus pada siswa SMK.

Kedua, Jurnal Muhammad Fahmi Rahmasyah Vol 1, No 1 ***“merdeka belajar: upaya peningkatan mutu pembelajaran di sekolah/madrasah”*** (Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.)<sup>43</sup> Hasil penelitian menunjukkan bahwa Merdeka belajar merupakan kemerdekaan berpikir, dimana esensi kemerdekaan berpikir ini harus dimulai dari guru sebagai penggerak pendidikan nasional. Dengan adanya program merdeka belajar ini diharapkan mampu meningkatkan rangsangan kerja motorik otak dalam memahami materi pelajaran atau ilmu pengetahuan dengan mengutamakan nilai-nilai karakter sehingga menghasilkan sumber daya manusia yang unggul. Esensi merdeka belajar adalah menggali potensi terbesar para guru dan siswa untuk terus berinovasi dan meningkatkan kualitas pembelajaran secara mandiri. Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, merdeka belajar adalah memberikan kebebasan dan otonomi kepada lembaga pendidikan dan merdeka dari birokratisasi, dosen dibebaskan dari birokrasi yang berbelit serta mahasiswa diberikan kebebasan memilih bidang yang mereka sukai. Merdeka belajar versi Kemendikbud dapat diartikan sebagai penerapan kurikulum dalam proses pembelajaran yang menuntut untuk menyenangkan dengan pengembangan berpikir yang inovatif dan kreatif oleh guru. Hal ini dapat menumbuhkan sikap positif murid dalam merespon pembelajaran. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Fahmi Rafasyah terdapat perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang sedang

---

<sup>43</sup> Muhammad Fahmi Rahmasyah “Merdeka Belajar : Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran di sekolah/madrasah” *Juournal Management islamic education ARJMPI* Vol 1, No 1, Desember 2021. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

di teliti oleh peneliti. Persamaannya adalah berfokus pada kurikulum merdeka yang mampu meningkatkan mutu pembelajaran siswa di sekolah. Perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Fahmi Rafasyah mengacu pada versi kemendikbud sedangkan peneliti menggunakan versi dari berbagai pihak yang terkait tidak kemendikbud saja.

Ketiga, Jurnal Vol. 9, No. 4, 2023 Abu Hasan Agus R, Siti Ratnatus Solehah "*Manajemen Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SMK*".<sup>44</sup> Pelaksanaan kurikulum merdeka merupakan sebuah penerapan Kurikulum yang dikembangkan dari tahapan awal hingga tahapan akhir dengan melakukan pemantauan dan pengujian secara berkelanjutan. SMK Negeri 1 Gending merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menerapkan Kurikulum Merdeka sebagai sarana penunjang untuk meningkatkan mutu dalam pembelajaran. Pada awal pelaksanaan kurikulum merdeka di SMK Negeri 1 Gending terdiri dari empat tahapan yakni, tahap awal, berkembang, siap dan mahir. Dimana pada tahap awal, berkembang dan siap dilakukan pada saat perencanaan pembuatan alur pembelajaran oleh guru, lalu penyesuaian dengan materi yang akan disampaikan. Pada tahap mahir dilakukan dengan mengembangkan alur pembelajaran yang sudah dibuat dalam proses pembelajaran. Pada saat ini SMK Negeri 1 Gending berada pada tahap mahir. Pada saat penerapan kurikulum merdeka untuk pertama kali, para guru dan siswa awalnya awam dikarenakan minimnya informasi akan kurikulum merdeka, akan tetapi hal tersebut bisa teratasi dengan belajar bersama melalui workshop atau in house training maupun webinar yang dilaksanakan oleh para guru, dan sosialisasi bagipara siswa dalam pengenalan kurikulum merdeka, sehingga guru dan siswa bisa mengerti dan mampu menerapkan Kurikulum Merdeka terutama dalam pelaksanaan pembelajarannya. Dalam penerapannya peratama kali di SMK Negeri 1 Gending, yaitu pada tahun 2021 dengan kategori satu yakni mandiri belajar. Dilansir dari laman resmi website Kemendikbud, kategori

---

<sup>44</sup> Abu hasan Agus R, Siti Ratnatus Solehah "Manajemen Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SMK" *Journal Education ISSN*, Vol 9, No 4, 2023, pp 2235-2243

kurikulum merdeka ada tiga yaitu (1) Mandiri belajar, dimana satuan pendidikan masih menggunakan struktur dari Kurikulum 2013 dalam pengembangan kurikulum satuan pendidikannya, dengan menerapkan beberapa prinsip kurikulum merdeka dalam pelaksanaan pembelajaran dan assessment. (2) Mandiri berubah, dalam kategori ini satuan pendidikan bisa menggunakan struktur dari kurikulum merdeka dalam pengembangan kurikulum satuan pendidikannya dengan mengimplementasikan prinsip kurikulum merdeka dalam pelaksanaan pembelajaran dan assesment. (3) Kategori mandiri berbagi, satuan pendidikan bisa menggunakan struktur dari kurikulum merdeka dalam pengembangan kurikulum satuan pendidikannya dengan mengimplementasikan prinsip kurikulum merdeka dalam pelaksanaan pembelajaran dan assesment, dengan komitmen bahwa membagikan praktik praktik yang baik pada satuan pendidikan yang lainnya. Dan untuk tahun ini 2023-2024 SMK Negeri 1 Gending menggunakan kurikulum merdeka dengan kategori dua yakni mandiri berubah, sebagian besar struktur dan isi kurikulum menggunakan dari pemerintah dan para guru memodifikasinya lalu disesuaikan dengan kebutuhan satuan pendidikan. SMK Negeri 1 Gending melaksanakan tiga pembelajaran yang ada dalam muatan kurikulum satuan pendidikan, yakni pembelajaran intrakurikuler, ekstrakurikuler dan pembelajaran P5 (*Project* Penguatan Pofil Pelajar Pancasila). Tiga pelaksanaan pembelajaran yang ada dalam manajemen kurikulum merdeka tersebut, dilakukan dengan alokasi waktu yang sudah di rencanakan oleh pihak sekolah melalui struktur kurikulum. Dalam struktur kurikulum satuan pendidikan memuat beberapa komponen diantaranya adalah terkait waktu pelaksanaan pembelajaran intrakurikuler dan proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Abu Hasan Agus R dkk dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan memiliki kesamaan dan perbedaan. Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Abu Hasan Agus R dkk dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama memberikan informasi terkait kurikulum merdeka kepada siswanya melalui workshop. Perbedaannya adalah Penelitian yang di lakukan oleh Abu Hasan

Agus R menggunakan dua katagori kurikulum sedangkan penelitian yang di lakukan oleh peneliti tidak menggunakan dua kategori tersebut.

Pertama , Skripsi Irma Dwi Aprilia “***implementasi kurikulum merdeka dalam meningkatkan mutu pembelajaran fiqih di man 1 nganjuk***”

<sup>45</sup>Universitas islam negeri maulana malik ibrahim malang Adanya implementasi Kurikulum Merdeka di MAN 1 Nganjuk telah memberikan dampak positif pada prestasi belajar siswa. Kurikulum yang dirancang dengan berbagai pembelajaran intrakurikuler dan pengoptimalan konten memungkinkan siswa memiliki waktu yang cukup untuk mengeksplorasi konsep dan membangun keterampilan. Hal ini berkontribusi pada peningkatan pemahaman materi, penguasaan konsep, dan pencapaian hasil belajar yang sesuai dengan standar kompetensi yang ditetapkan. Guru yang mengajar di MAN 1 Nganjuk juga terus mengadopsi metode pengajaran yang efektif untuk membantu siswa mencapai prestasi belajar yang lebih baik. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Irma Dwi Aprilia dengan penelitian yang di lakukan oleh peneliti terdapat persamaan dan perbedaan.persamaan penelitian yang dilakukan oleh Irma Dwi Aprilia dengan yang di teliti oleh peneliti yaitu,sama-sama mengacu pada peningkatan mutu pembelajaran dengan menggunakan kurikulum merdeka dan Perbedaanya adalah Penelitian yang di teliti oleh Irma Dwi Aprilia lebih mengacu pada Intrakulikuler sedangkan yang di teliti oleh peneliti berfokus pada ekstrakulikuler.

Kedua, Skripsi HD.Sahroni Lubis “ ***penerapan manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan di sma YLPI*** ” (yayasan lembaga pendidikan islam) Pekanbaru<sup>46</sup>

Skripsi ini membahas tentang penerapan manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan. Lembaga pendidikan di tuntun untuk

---

<sup>45</sup> Irma Dwi Amalia“ *Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran FIQIH di MAN 1 Nganjuk*” Skripsi Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim,Malang. 2023

<sup>46</sup> HD.Sahroni Lubis “*Penerapan Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan.*”Skripsi UIN Sultan Syarif Kasim Riau 1443H/2022M

mewujudkan lembaga pendidikan bermutu, untuk mewujudkan lembaga pendidikan yang bermutu tersebut di perlukan manajemen di dalamnya, terutama manajemen kurikulum karena bidang garapannya yang meliputi perenanaan, pelaksanaan dan evaluasi sehingga dengan begitu maka akan menghasilkan lulusan yang bermutu.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penerapan manajemen kurikulum dalam meningkatkan kualitas mutu pendidikan di SMA YLPI Pekanbaru. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan manajemen kurikulum di SMA YLPI serta apa saja faktor yang mempengaruhi keberhasilan manajemen kurikulum di SMA YLPI Pekanbaru? Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini yakni kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan guru. Informan dalam penelitian ini yakni kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan guru. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA YLPI Pekanbaru sudah dapat dikatakan berkesinambungan dengan menggunakan proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Adapun faktor pendukung manajemen kurikulum antara lain: faktor peserta didik, faktor sosial, faktor politik, faktor ekonomi, faktor perkembangan teknologi sedangkan hambatan yang terjadi dalam manajemen kurikulum antara lain: ketidaksinambungan antara pendidik di lapangan dengan pendidik yang memberikan kebijakan di atasnya, keterbatasan sarana prasarana. lemahnya pengawasan guru di lapangan sehingga kedisiplinan siswa rendah. dan kualifikasi pendidikan guru yang tidak sesuai dengan bidangnya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh HD Sahroni Lubis dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh HD. Sahroni Lubis dengan penelitian yang di lakukan oleh peneliti ialah menggunakan metode penelitian yang sama yaitu Deskriptif Kualitatif. Perbedaan dari penelitian HD. Sahroni Lubis dengan penelitian

yang di lakukan peneliti ialah tidak sama-sama mengacu pada pembelajaran melainkan lebih luas ke ranah pendidikan.

Ketiga, Skripsi Tsania Nur Kholisha dengan judul ***“Manajemen Kurikulum Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Melalui Program Unggulan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Blitar”***<sup>47</sup> Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena manajemen kurikulum untuk meningkatkan prestasi belajar melalui program unggulan. MTsN 1 Blitar menggunakan kurikulum Sistem Kredit Semester (SKS). Sistem Kredit Semester ini cenderung kepada kemampuan siswa dalam menyelesaikan mata pelajaran dengan waktu kecepatan belajar yang sudah ditentukan. Sistem SKS ini ada yang ditempuh dalam waktu dua tahun dan ada pula yang ditempuh dalam waktu tiga tahun. Tergantung dari kecepatan belajar siswa dalam menyelesaikan mata pelajaran yang sudah diprogram sebelumnya. Selain menggunakan kurikulum SKS, juga terdapat program unggulan madrasah yang mana program unggulan ini masuk dalam ranah kurikulum. Peneliti sangat menyoroti program unggulan yang terdapat di MTsN 1 Blitar. Melalui program unggulan tersebut diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, baik prestasi akademik maupun non akademik. Maka dalam penelitian ini, peneliti tertarik untuk mengangkat tema manajemen kurikulum untuk meningkatkan prestasi belajar melalui program unggulan di MTsN 1 Blitar. Fokus penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah; Satu, Bagaimana perencanaan kurikulum untuk meningkatkan prestasi belajar melalui program unggulan di MTsN 1 Blitar. Kedua Bagaimana implementasi kurikulum untuk meningkatkan prestasi belajar melalui program unggulan di MTsN 1 Blitar. Ketiga Bagaimana evaluasi kurikulum untuk meningkatkan prestasi belajar melalui program unggulan di MTsN 1 Blitar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Jenis penelitian ini fenomenologi-naturalistik (mengamati peristiwa/fenomena di lapangan). Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara mendalam

---

<sup>47</sup> Tsania Nur Kholisha “ *Manajemen Kurikulum Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Melalui Program Unggulan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Blitar* “ UIN Sayyid Ali Rahmatullah, Tulungagung .2022

dan dokumentasi yang diperoleh dari sumber data yaitu wakil kepala madrasah bidang kurikulum, ketua program unggulan dan guru. Teknik analisis yang digunakan yaitu menggunakan analisis data kualitatif dengan langkah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian yang didapatkan adalah sebagai berikut: (1) Perencanaan kurikulum untuk meningkatkan prestasi belajar melalui program unggulan di MTsN 1 Blitar dilaksanakan secara holistik (menyeluruh). Perencanaan menyeluruh yang dimulai dengan merumuskan tujuan, membuat kebijakan madrasah, membentuk struktur organisasi pada masing-masing program unggulan dan menentukan materi dan sumber belajar. Seluruh kegiatan perencanaan ini tertuang dalam dokumen tertulis/dokumen satu MTsN 1 Blitar; (2) Implementasi kurikulum untuk meningkatkan prestasi belajar melalui program unggulan di MTsN 1 Blitar dilaksanakan secara humanistik. Implementasi yang dilakukan MTsN 1 Blitar untuk meningkatkan prestasi belajar melalui program unggulan secara humanistik yang berarti menitik beratkan pada pengembangan sumber daya manusia, baik kuantitatif maupun kualitatif. Yaitu dengan melibatkan program unggulan kepada Kepala Madrasah, tenaga pendidik, tenaga kependidikan, ketua program unggulan serta siswa yang mengikuti program; (3) Evaluasi kurikulum untuk meningkatkan prestasi belajar melalui program unggulan di MTsN 1 Blitar menggunakan evaluasi berbasis pada program. MTsN 1 Blitar menggunakan evaluasi berbasis pada program karena evaluasi yang dilakukan MTsN 1 Blitar bersifat komprehensif dari berbagai aspek untuk menentukan keputusan terhadap program yang sedang dijalankan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Tsania Nur Kholisha dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Tsania Nur Kholisha yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif. Perbedaan dari penelitian yang dilakukan oleh Tsania Nur Kholisha dengan penelitian yang dilakukan peneliti ialah tidak dari hasil kajian terhadap beberapa penelitian terkait, peneliti menemukan penelitian yang sama sehingga peneliti bermaksud mengkaji celah kekosongan tersebut.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian deskriptif adalah suatu proses pengumpulan data berdasarkan sebab yang mendukung objek penelitian dan menganalisis sebab tersebut untuk mengetahui peranannya. Tidak ada paksaan dalam penggunaan teori ini untuk mendapatkan gambaran sepenuhnya mengenai hal dalam sudut pandang manusia yang diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengukur secara mandiri nilai dari satu variabel atau lebih. Dalam penelitian ini peneliti tidak membandingkan suatu variabel dengan sampel yang lain, melainkan melihat hubungan antara variabel tersebut dengan variabel yang lain.<sup>48</sup>

Dalam penelitian deskriptif, ada hubungan dengan kepercayaan orang yang diteliti, pendapat, persepsi, ide, dan kesemuanya tidak bisa di ukur dengan nominal. Penelitian dengan pendekatan deskriptif kualitatif memiliki tujuan untuk mensintesis dan menggambarkan berbagai peristiwa, latar, dan situasirealitas sosial yang berbeda. Selain itu, bertujuan untuk menyoroti realitas sebagai sifat, kepribadian, model, atau representasi dari pengaturan, situasi, dan kejadian tertentu<sup>49</sup>

Metode penelitian kualitatif mulai dikenal sebagai metode baru pada tahun1990an karena popularitasnya belakangan ini. Disebut metode postpositivistik karena didasarkan pada filsafat postpositivisme atau interpretatif. Metode ini disebut juga metode artistik karena proses penelitiannya lebih bersifat seni (kurang terpola), dan metode interpretatif karena data penelitian merupakan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan. Metode ini sering disebut sebagai metode konstruktif karena dapat digunakan untuk menemukan data yang tersebar dengan menggunakan metode

---

<sup>48</sup> Sugiyono dan Puji Lestari, *Metode Penelitian Komunikasi (Kuantitatif, Kualitatif, dan Cara Mudah Menulis Artikel pada Jural Internasional)*, (Bandung: Alfabeta, 2021), hlm. 46

<sup>49</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010)

kualitatif dan mengintegrasikannya ke dalam topik yang lebih bermakna dan mudah dipahami.<sup>50</sup>

Metode penelitian kualitatif sering juga disebut dengan metode penelitian naturalistik karena penelitian dilakukan pada kondisi alam (lingkungan alam). Metode ini disebut juga dengan metode etnografi, karena pada awalnya metode ini digunakan terutama dalam penelitian di bidang antropologi budaya.<sup>51</sup> Menurut Nasution, penelitian kualitatif pada dasarnya terdiri dari mengamati orang-orang di lingkungannya, berinteraksi dengan mereka, dan mencoba memahami bahasa dan interpretasi mereka terhadap dunia di sekitar mereka<sup>52</sup>

## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis meneliti di SMK MA'ARIF NU 01 AJIBARANG. Adapun Alamat lengkap SMK MA'ARIF NU 01 AJIBARANG adalah Jl.Ajibarang-Purwokerto NO.KM 01, Kedungmeong, Bumiayu, Kec.Ajibarang , Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah Kode Pos 53163,

SMK Ma'arif NU 01 Ajibarang lahir pada tahun 1992, pada saat itu tuntutan masyarakat akan pemenuhan sarana pendidikan khususnya jenjang SMK bagi generasi muda NU di wilayah Ajibarang pada khususnya dan Kabupaten Banyumas pada umumnya sangat tinggi. Aspirasi masyarakat tersebut segera disambut oleh pimpinan NU di MWC Ajibarang. Tahun 1991 pembentukan panitia dan di tahun 1992 Berdirinya SMK, dari tahun 1992 sampai 1994 bertempat di SMP Al Hidayah SMP Ma'arif NU 01 Ajibarang . Tahun 1995 sampai 1996 bertempat di SMA Diponegoro 4 SMA Ma'arif NU 01 Ajibarang

---

<sup>50</sup> Sugiyono dan Puji Lestari, 2021. *Metode Penelitian Komunikasi (Kuantitatif, Kualitatif, dan Cara Mudah Menulis Artikel pada Jural Internasional)*, hlm. 51

<sup>51</sup> Sugiyono dan Puji Lestari, 2021. *Metode Penelitian Komunikasi (Kuantitatif, Kualitatif, dan Cara Mudah Menulis Artikel pada Jural Internasional)*, hlm. 51

<sup>52</sup> Ajat Rukajat. *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 1

Sampai ditahun 2007 jurusan Teknik Audio Video dan Teknik Mekanik Otomotif ,mengadakan Akreditasi dengan hasil “ Terakreditasi A” sedangkan Teknik Komputer dan Jaringan menyusul di tahun 2008 mempeoleh hasil “ Terakreditasi B “, dan di tahun 2009 SMK Ma’arif NU 01 Ajibarang telah menggunakan standar mutu ISO 9001:2000, Selanjutnya pada tahun 2021/2022 jumlah siswa SMK Ma’arif NU 01 Ajibarang siswanya mencapai 2.500 anak.

Alasan Peneliti memilih lokasi ini adalah Karena Sekolah ini sudah menggunakan Kurikulum Berbasis Merdeka Sejak Dua tahun lalu dan memiliki prestasi yang amat sangat banyak mulai dari Akademik maupun Non Akademik implementasi kurikulum ini telah membuka peluang baru bagi siswa untuk berkembang secara holistik dan berpartisipasi lebih aktif dalam proses pembelajaran.

## 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada Semester Genap TA 2023-2024 tepatnya pada tanggal 17 Juni sampai dengan 21 Juni 2024.

## C. Subjek dan Objek Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Menurut Sugiyono, subjek penelitian adalah yang mengarah pada orang orang yang akan diteliti sebagai sumber informasi guna melakukan penelitian dilapangan.<sup>53</sup> Adapun subjek dalam penelitian ini yaitu :

#### a. Kepala SMK Ma’arif NU 01 Ajibarang

Kepala sekolah ialah orang yang memiliki tanggungjawab secara keseluruhan kepada Lembaga pendidikan SMK Ma’arif Nu 01 Ajibarang, Dari kepala sekolah peneliti memperoleh data dan informasi bagaimana implementasi kurikulum merdeka dalam meningkatkan prestasi akademik di SMK Ma’arif NU 01 Ajibarang secara valid.

---

<sup>53</sup> Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.hal 70

b. Waka Kurikulum SMK Ma'arif NU 01 Ajibarang

Waka kurikulum ialah yang bertugas atau bertanggungjawab terkait penyusunan program kerja Manajemen Pendidikan. Peneliti mendapatkan informasi dan data mengenai bagaimana cara kerja kurikulum merdeka agar bisa di implementasikan dengan baik untuk meningkatkan prestasi akademik siswa.

c. Siswa SMK Ma'arif NU 01 Ajibarang

Siswa merupakan sumber daya manusia yang datang ke sekolah untuk mencari pengetahuan di bidang pendidikan. Peneliti mendapatkan informasi dan data mengenai siswa yang berprestasi di bidang akademik.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian yaitu topik atau permasalahan yang akan diteliti selama penelitian berlangsung.<sup>54</sup> Yang menjadi objek dalam penelitian ini yaitu Manajemen Kurikulum merdeka dalam Meningkatkan Mutu pembelajaran dan Prestasi akademik siswa.

**D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang tidak dapat di hindari dalam kegiatan penelitian dengan pendekatan apapun. Dan dalam metode pengumpulan data adalah hal yang sangat penting karena metode pengumpulan data adalah cara untuk mendapatkan suatu data yang akan di perlukan dalam penelitian.<sup>55</sup> Adapun teknik pengumpulan data penelitian ini yang di lakukan peneliti antara lain :

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan

---

<sup>54</sup> Abdul Hakim, *Metodologi Penelitian Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, Sukabumi: CV. Jejak, 2017. hal 65

<sup>55</sup> Basrowi Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008). hal 15

permasalahan yang harus diteliti, serta juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam”.<sup>56</sup>

Esterberg sebagaimana dikutip sugiyono dalam emahami Penelitian Kualitatif membagi wawancara menjadi tiga jenis, yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur<sup>57</sup>

- a. Wawancara terstruktur Wawancara ini disebut juga wawancara terkendali, yang dimaksudkan adalah bahwa seluruh wawancara didasarkan pada suatu sistem atau daftar pertanyaan yang ditetapkan sebelumnya. Wawancara terstruktur ini mengacu pada situasi ketika seorang peneliti melontarkan sederet pertanyaan kepada responden berdasarkan kategori-kategori jawaban tertentu atau terbatas
- b. Wawancara semi terstruktur Wawancara semi terstruktur adalah proses wawancara yang menggunakan panduan wawancara yang berasal dari pengembangan topik dan mengajukan pertanyaan, penggunaanya lebih fleksibel daripada wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya.
- c. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.<sup>58</sup>

Penelitian ini menggunakan jenis wawancara semi terstruktur (*Semistructure Interview*). Wawancara semi terstruktur ini bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara diminta pendapat, wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

---

<sup>56</sup> Sugiono (2016:317) *Metode Penelitian* hal 55

<sup>57</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : CV. Alfabeta, 2009), hal. 73

<sup>58</sup> Sugiyono.(2018) *.Metode Penelitian Kuantitatif ,Kualitatif dan R&D* .Bandung : CV.Alfabeta,hal 70

Peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Mugi Heriyadi, S.Pd Selaku Waka Kurikulum sekaligus merangkap sebagai guru mata pelajaran Pendidikan Pancasila, Bapak Tosirin S.Pd Selaku Kepala Sekolah peneliti menanyakan terkait bagaimana Implementasi Kurikulum Merdeka bisa menjadi wadah untuk siswanya dalam mengembangkan prestasi akademik. Peneliti juga mewawancarai Saudara Justin dan Alfian Siswa yang berprestasi di bidang akademik peneliti membahas tentang penerapan kurikulum merdeka untuk meningkatkan prestasi akademik siswa agar bisa memberikan dampak yang baik bagi akreditasi sekolah.

## 2. Observasi

Observasi merupakan salah satu dasar fundamental dari semua metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, khususnya menyangkut ilmu-ilmu sosial dan perilaku manusia. Observasi juga dipahami sebagai “andalan perusahaan etnografi” Maksudnya adalah observasi merupakan proses pengamatan sistematis dari aktivitas manusia dan pengaturan fisik dimana kegiatan tersebut berlangsung secara terus menerus dari lokus aktivitas bersifat alami untuk menghasilkan fakta. Oleh karena itu observasi merupakan bagian integral dari cakupan penelitian lapangan etnografi. Mengartikan observasi sebagai proses kompleks, tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis melibatkan pengamatan, persepsi, dan ingatan.<sup>59</sup>

Jenis-Jenis Observasi yaitu terdiri dari observasi terus terang atau observasi tersamar (*over observation and covert observation*) dan observasi yang tak berstruktur (*unstructured observation*). Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut: 1) Observasi Partisipasi (*participant observation*), dalam observasi ini peneliti terlibat dengan orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan peneliti ikut melakukan apa saja yang dikerjakan oleh sumber data dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipasi ini, maka data yang diperoleh lebih lengkap dan tajam

---

<sup>59</sup> H.Hasanah, Jurnal at-Taqqaddum, Volume 8, Nomor 1, Juli 2016

sehingga memudahkan memperoleh data yang akurat. 2) Observasi terus terang atau tersamar (*over observation and covert observation*) dalam hal ini dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas penelitian. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang dirahasiakan. 3) Observasi Tidak Berstruktur (*unstructured observation*), observasi ini adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi. Hal ini dilakukan karena peneliti tidak tahu secara pasti apa yang akan diamati. Dalam melakukan pengamatan peneliti tidak menggunakan instrumen yang telah baku, tetapi hanya berupa rambu-rambu yang berlaku<sup>60</sup>

Jenis observasi yang digunakan yaitu observasi *Non Participant* dimana peneliti tidak terlibat secara langsung dalam kegiatan atau aktivitas subjek penelitian. Peneliti melakukan Observasi di SMK Ma'arif Nu 01 Ajibarang dengan melakukan Wawancara, dan Dokumentasi yang dimana peneliti melaksanakan kegiatan Wawancara dengan narasumber sesuai dengan transkrip/pedoman wawancara yang sudah tertera dan melakukan kegiatan Dokumentasi dengan memfoto beberapa kegiatan dan dokumen yang mendukung .

### 3. Dokumentasi

Tidak kalah penting dari metode-metode lain adalah metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Dibandingkan dengan metode lain, maka metode ini agak tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati.<sup>61</sup>

<sup>60</sup> Nadya Try Yulistyawati STKIP PGRI Pacitan hal.759.49

<sup>61</sup> Arikunto, Prosedur Penelitian ...hal. 231.

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Para pakar selalu mengartikan dokumen dalam dua pengertian, yaitu : pertama, sumber tertulis bagi informasi sejarah sebagai kebalikan dari pada kesaksian lisan, artefak, terlukis dan lain-lain. Kedua, diperuntukkan bagi surat resmi dan surat negara seperti, perjanjian, undang-undang, hibah, konsesi dan lainnya.<sup>62</sup>

Dokumentasi yang peneliti dapatkan yaitu terdiri dari Foto dengan ketiga narasumber, Dokumen rapor siswa yang berprestasi, Dokumen SK Tim pengembang Kurikulum, Foto kegiatan workshop penyelarasan kurikulum, Dokumen laporan kegiatan PKL dan Foto kegiatan pengawasan pembelajaran yang sudah terlampir di bab lampiran.

#### **E. Teknik Uji Keabsahan Data**

Peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk menguji keabsahan data peneliti ini. Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang menggabungkan berbagai metode pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada. Dengan melakukan triangulasi, peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu menguji kredibilitas data dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data. Adapun macam-macam teknik triangulasi sebagai berikut:

##### **1. Triangulasi Teknik**

Berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sarna. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

##### **2. Triangulasi Sumber**

Mengacu pada pengumpulan data dari berbagai sumber namun, menggunakan metode yang sama. Mencari kebenaran tentang beberapa

---

<sup>62</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung :Alfabeta, 2009),hal. 11

fenomena bukanlah tujuan triangulasi, namun sebaliknya, membantu peneliti memahami lebih baik apa yang telah ditemukan<sup>63</sup>

## F. Teknik Analisis Data

Dalam teknik analisis data peneliti menggunakan model Miles dan Huberman yang tahapannya memuat:

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Kegiatan utama analisis diawali dengan pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan secara sering mungkin bisa sehari-hari atau berbulan-bulan sehingga data yang diperoleh dari lapangan terkumpul cukup banyak maka dari itu harus di catat dan dirinci sehingga perlu analisis data melalui analisis reduksi data yaitu dengan cara merangkum, memilah dan memilih hal pokok, memfokuskan hal penting, pencarian tema dan polanya.<sup>64</sup>

Dengan demikian, data yang dikumpulkan dapat menjadi lebih akurat untuk menyempurnakan hasil penelitian. Teknik triangulasi yang dipakai yakni triangulasi sumber, sebab data yang terkumpul akan berhubungan lebih banyak dengan pribadi subjek penelitian maupun orang terdekat meliputi kepala sekolah, waka kurikulum, siswa,

### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah mendapatkan data yang dan informasi yang pokok benar-benar diperlukan maka langkah selanjutnya yaitu menyajikan data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Penyajian data yang paling sering digunakan yaitu dengan teks yang bersifat naratif tetapi Miles Huberman menyarankan agar menggunakan grafik, matrik untuk menyajikan hasil penelitian, yaitu temuan penelitian.

---

<sup>63</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D...*, hlm. 241.

<sup>64</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2020). hal.133-134.

### 3. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Tahapan ketiga yaitu kesimpulan/verification, yaitu penarikan kesimpulan berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa interaktif dan teori. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian yang sudah dilakukan yaitu menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi memperoleh data dan informasi proses manajemen kurikulum merdeka dalam meningkatkan mutu pembelajarann dan prestasi akademik siswa di SMK Ma'arif NU 01 Ajibarang. Berikut ini peneliti uraikan data informasi hasil penelitian yang telah dilakukan.

##### **1. Perencanaan Impelementasi Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik di SMK Ma'arif NU 01 Ajibarang**

Perencanaan merupakan suatu proses menentukan apa yang ingin dicapai pada masa yang akan datang serta menetapkan tahapan-tahapan yang dibutuhkan untuk mencapainya. Proses perencanaan kurikulum merdeka dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di SMK Ma'arif NU 01 Ajibarang. Sebagaimana manajemen kurikulum merdeka di SMK Ma'arif NU 01 Ajibarang berfokus pada kefleksibelitasan kurikulum itu sendiri, dan secara tidak langsung kurikulum itu membuat para peserta didik lebih leluasa mengeksplere kemampuan yang di miliki melalui jurusan yang sudah ia ambil. Peserta didik juga bisa memanfaatkan kurikulum ini sebagai batu loncatan mereka untuk berlanjut ke jenjang berikutnya.

Dalam proses perencanaan Kurikulum Merdeka di SMK Ma'arif NU 01 Ajibarang terdiri dari Kepala Sekolah sebagai penanggung jawab dan dibawah oleh Wakil Kepala bagian Kurikulum satu dan Ketua program keahlian. Dengan mengandalkan sumber daya manusia yang ada dan sarana prasarana yang memadai kurikulum merdeka dapat berjalan dan lebih terarah, dengan dibantu banyaknya masukan-masukan dari stakeholder dan dari pihak industri yang bekerja sama. Hal tersebut di sampaikan sebagaimana oleh Bapak Kepala Sekolah Tosirin S.Pd.

“Kita berpedoman kepada regulasi yang ada, karena SMK Ma’arif NU 01 Ajibarang sudah tahun ketiga memang beberapa tinggal evaluasi-evaluasi implementasi kurikulum merdeka dari tahun-tahun sebelumnya kemudian kita lakukan perbaikan-perbaikan salah satu perbaikan itu saat ini ada di penyusunan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan sehingga kita perencanaannya disitu, karena di dalam kurikulum satuan pendidikan itu sudah *include* meliputi semua yang akan kita laksanakan, dan kita juga melaksanakan workshop di akhir tahun dan awal tahun”<sup>65</sup>



**Gambar 1**

***Kegiatan Workshop Penyelarasan Kurikulum Bersama DUDI dan Penyusunan E-KSP Tahun ajaran 2024/2025***<sup>66</sup>

Pendapat yang sama dengan Wakil kepala bidang kurikulum Bapak Mugi Heriyadi S.Pd., Juga Mengatakan

“Perencanaan dimulai dari workshop kurikulum merdeka dengan melakukan sinkronisasi kurikulum dengan induka untuk di bahas bersama dan menemui kesamaan”<sup>67</sup>

Berdasarkan keterangan kepala sekolah dan wakil kepala bagian kurikulum terkait perencanaan kurikulum merdeka dalam meningkatkan prestasi akademik siswa. Perencanaan kurikulum ini merupakan tugas utama kepala sekolah dan wakil kepala bagian kurikulum, dengan diadakannya *workshop* untuk tenaga pendidik juga dapat membentuk

<sup>65</sup> Wawancara dengan Bapak Tosirin ( Kepala Sekolah SMK Ma’arif NU 01 Ajibarang ) Pada Tanggal 7 Juni 2024

<sup>66</sup> Dokumentasi di SMK Ma’arif NU 01 Ajibarang Pada Tanggal 7 Juni 2024

<sup>67</sup> Wawancara Dengan Bapak Mugi Heriyadi ( Waka Kurikulum I SMK Ma’arif NU 01 Ajibarang Pada Tanggal 12 Juni 2024

perencanaan yang baik pula untuk kurikulum merdeka kedepannya. Dengan adanya perencanaan yang baik ada beberapa hal yang harus diperhatikan untuk membentuk sumber daya manusia yang baik pula untuk memperkokoh kegiatan perencanaan yang ada di SMK Ma'arif NU 01 Ajibarang, contohnya dengan mengadakan Workshosp pelatihan implementasi kurikulum merdeka Sebagaimana disampaikan Oleh Bapak Kepala Sekolah Bapak Tosirin S.Pd.

“Disini ada pelatihannya, dan saat ini pun pelatihannya lebih terbuka,guru juga di wadaih dengan platform merdeka mengajar jadi guru mendapatkan ilmu dari platform tersebut, kalau sekarang sumber informasi, pelatihan, dan diklat memang sudah banyak dilakukan dan saya selaku kepala sekolah amat sangat mendorong kegiatan tersebut“<sup>68</sup>

Sama dengan penjelasan Wakil kepala kurikulum Bapak Mugi Heriyadi S.Pd. sebagai berikut :

“Saya berusaha membedah standart kompetensi lulusan dan materi pembelajarannya, kita sesuaikan dengan guru terakit itu semua dan kita jembatani apakah materinya sudah sesuai nanti kita beda secara mendalam semuanya untuk kita cari kekurangnnya jika ada kita cari jalan keluarnya pasti dengan sendirinya mutu dan prestasi akan mengikuti”<sup>69</sup>



**Gambar 2**  
**Kegiatan rapat program bersama waka bagian kurikulum<sup>70</sup>**

<sup>68</sup> Wawancara Dengan Bpak Tosirin ( Kepala Sekolah SMK Ma'arif NU 01 Ajibarang )

<sup>69</sup> Wawancara Dengan Bapak Mugi Heriyadi ( Wakil Kepala Sekolah SMK Ma'arif NU 01 Ajibarang ) Pada Tanggal 30 Mei 2024

<sup>70</sup> Dokumentasi SMK Ma'arif NU 01 Ajibarang Pada Tanggal 7 Juni 2024

Tujuan perencanaan kurikulum dikembangkan dalam bentuk teori dan penelitian terhadap kekuatan sosial, pengembangan masyarakat, kebutuhan, dan gaya belajar siswa. Beberapa keputusan harus dibuat ketika merencanakan kurikulum dan keputusan tersebut harus dibuat ketika merencanakan kurikulum dan keputusan tersebut harus mengarah kepada pada spesifikasi berdasarkan kriteria, merencanakan pembelajaran merupakan bagian yang sangat penting dalam perencanaan kurikulum karena pembelajaran mempunyai pengaruh terhadap siswa daripada kurikulum itu sendiri.

Dengan berjalannya perencanaan yang sesuai dengan standart yang ada maka Prestasi Akademik dapat meningkat dengan baik dan signifikan. Semua akan berjalan dengan baik berawal dari sumber daya sekolah yang baik pula, maka disini lebih di fokuskan dengan kegiatan *workshop* yang di fokuskan kepada guru terlebih dahulu agar memiliki ilmu perencanaan yang baik yang bisa di tuangkan kepada siswa pada saat kegiatan proses belajar mengajar, dengan begitu siswa akan menyerap ilmu yang gurunya berikan dan merangsang segala teori yang telah guru tersebut paparkan dan siswa bisa menerapkan ilmu tersebut sesuai dengan kemampuan yang ia miliki untuk dikembangkan sebagai sebuah prestasi khususnya di bidang akademik.

Hasil analisis peneliti terhadap kegiatan perencanaan implementasi kurikulum merdeka dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di SMK Ma'arif NU 01 Ajibarang sudah memiliki perencanaan yang baik dengan dilaksanakannya *workshop* dan pelatihan-pelatihan perihal kurikulum merdeka merupakan suatu wadah untuk menambah pengetahuan dari pada tenaga pendidik agar bisa melaksanakan perencanaan yang baik untuk kedepannya.

## **2. Pengorganisasian Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik di SMK Ma'arif NU 01 Ajibarang**

Pengorganisasian merupakan pengelolaan sumber daya manusia yang menjadi pelaku utama dari sebuah kegiatan dimana sumber daya manusia disusun dan memiliki tugas dan tanggung jawab yang berbeda-beda. Dalam fungsi pengorganisasi kurikulum ini dilakukan dengan cara kepala sekolah menyerahkan tugas sepenuhnya kepada wakil kepala bagian kurikulum dan setelah dari bagian kurikulum di serahkan kepada Ketua program keahlian dengan melakukan pemetaan. Hal tersebut di sampaikan oleh Bapak Tosirin S.Pd. Selaku Kepala Sekolah sebagai berikut :

“Tentu berkaitan dengan kurikulum di kendalikan oleh wakil kepala kurikulum satu, dari bagian kurikulum itu nanti akan diserahkan kepada Ketua program keahlian/konsentrasi keahlian, tugasnya ketua tersebut melakukan pemetaan terkait implementasi kurikulum”<sup>71</sup>

Selain itu yang mendukung hal tersebut adalah pernyataan dari Bapak Mugi Heriyadi S.Pd. Selaku waka kurikulum SMK Ma'arif NU 01 Ajibarang

“Pengorganisasian draf kurikulum merdeka disusun dan disahkan oleh kepala sekolah, komite sekolah, pengawas, cabdin dan dinas profinsi”<sup>72</sup>

---

<sup>71</sup> Wawancara Dengan Bapak Tosirin ( Kepala Sekolah SMK Ma'arif NU 01 Ajibarang ) Pada Tanggal 7 Juni 2024

<sup>72</sup> Wawancara Dengan Bapak Mugi Heriyadi ( Waka Kurikulum I SMK Ma'arif NU 01 Ajibarang ) Pada Tanggal 12 Juni 2024



**Gambar 3**

***Wawancara dengan Kepala Sekolah SMK Ma'arif NU 01 Ajibarang***

Dari pernyataan di atas jelas bahwa dalam pengorganisasian kurikulum dalam Manajemen kurikulum merdeka dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan prestasi akademik di SMK Ma'arif NU 01 Ajibarang dilakukan secara terstruktur dan terencana. Dengan memberikan wewenang penuh kepada Wakil kepala sekolah untuk mengatur berjalannya kegiatan kurikulum yang baik. Dengan di bentuk Waka kurikulum 1 hingga 4 semuanya bejalan sesuai dengan jobdesk masing-masing bertujuan agar kurikulum dapat berjalan dengan baik.

Berdasarkan hasil dokumentasi berikut adalahh SK tim pengembang kurikulum merdeka di SMK Ma'arif NU 01 Ajibarang

LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU PCNU KAB. BANYUMAS  
**SMK MA'ARIF NU 1 AJIBARANG**  
 Jl. Raya Ajibarang KM. 1, Kec. Ajibarang, Kab. Banyumas ... 53163  
 ☎ (0281) 571284 / 3082113999100  
 Laman : <https://www.smkmaarifnu1ajibarang.sch.id>  
 Surat Elektronik : [smkmanusa\\_ajibarang@yahoo.co.id](mailto:smkmanusa_ajibarang@yahoo.co.id)

Lampiran 1 : Keputusan Kepala SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang  
 Nomor : 046/PM/33.09/SMK-05/SK/V/2024  
 Tentang : Tim Pengembang Kurikulum Tahun Pelajaran 2024/2025

No	Nama	Jabatan	Tugas Dalam Tim
1.	Tosirin, S.Pd	Kepala Sekolah	Penanggung jawab
2.	Mugi Hariyadi, S. Pd	WKS 1	Ketua
3.	Agus Waluyo, M. Pd	WKS 2	Wakil Ketua
4.	Nur Khaerul Iman, ST	WKS 3	Sarpras
5.	Naswan, S. Pd	WKS 4	Hubin
6.	Diah Rini K, SS, M.Pd	WMM	Manajemen Mutu
7.	Gorry Debby I, ST, M.Pd	K3 TAV	Ketua Jurusan TAV
8.	Wahyono, ST	K3 TEI	Ketua Jurusan TEI
9.	Rohid Sofiyanto, ST	K3 TKR	Ketua Jurusan TKR
10.	H. Amrulloh Tsani, A.Md	K3 TSM	Ketua Jurusan TSM
11.	Sutrieno, ST	K3 TAB	Ketua Jurusan TAB
12.	Toni Hendra S, S.Kom	K3 TKJ	Ketua Jurusan TKJ
13.	M Rifi Fauzi, S.Kom	K3 RPL	Ketua Jurusan RPL
14.	Safienti Rizki Ahadiyah, S.Pd	Staff WKS 1	Sekretaris
15.	Tri Andria Ningsih, S.Pd	Staff WKS 1	Anggota
16.	Imam Sofwan, S.Kom	Staff WKS 1	Anggota
17.	Hj. Sri Mulyani, S.Pd	Staff WKS 1	Anggota
18.	Rohyadi, S. Pd	Ka. Biro	Anggota
19.	Sumie Hadie P, S.Pd	Guru	Anggota
20.	Laeli Nur Hidayah, S.Pd	Guru	Anggota

Ditetapkan di : Ajibarang  
 Pada Tanggal : 21 Mei 2024  
 Kepala Sekolah  
  
**TOSIRIN, S.Pd**  
 NIP. :-


**PROGRAM KEAHLIAN :**  
 1. TEKNIK AUDIO VIDEO 2. TEKNIK ELEKTRONIK INDUSTRI  
 3. TEKNIK KENDARAAN RINGAN OTOMOTIF 4. TEKNIK BISNIS DAN SEPEDA MOTOR 5. TEKNIK ALAT BERAT  
 6. TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN 7. REKAYASA PERANGKAT LUNAK  
*Sekolah Inspirasi Masa Depan*  


**Gambar 4**

**SK Tim pengembang kurikulum merdeka belajar<sup>73</sup>**

Pengorganisasian disini berfokus pada regulasi yang sudah di tetapkan, pengorganisasian di SMK Ma'arif NU 01 Ajibarang merupakan pengorganisasian yang terstruktur dan terencana. Dengan mengkoordinasikan kepada guru-guru beserta komite sekolah sebagai petugas yang diberi amanah untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan tugas atau bidangnya masing-masing. Kegiatan pengorganisasian memberikan kegiatan pembelajaran di SMK Ma'arif NU 01 Ajibarang berjalan dengan baik terarah dan terstruktur sesuai dengan jobdesk yang sudah ada.

### 3. Pelaksanaan Implementasi Kurikulum merdeka dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di SMK Ma'arif NU 01 Ajibarang

Pelaksanaan Implementasi kurikulum merdeka dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di SMK Ma'arif NU 01 Ajibarang berlandaskan

<sup>73</sup> Dokumentasi SMK Ma'arif NU 01 Ajibarang Pada Tanggal 13 Juni 2024

dengan bagaimana caranya siswa dapat mengeksplor kemampuan mereka sesuai dengan bidang atau jurusan yang mereka ambil. Dengan begitu proses pelaksanaan implementasi manajemen kurikulum merdeka dalam meningkatkan prestasi akademik di SMK Ma'arif NU 01 Ajibarang terbilang sudah membuahkan hasil dengan kebijakan kurikulum yang di jalani.

Adapun pendapat Bapak Tosirin S.Pd, selaku kepala sekolah SMK Ma'arif NU 01 Ajibarang sebagai berikut :

“Alhamdulillah pelaksanaan kurikulum di sini berjalan tahun ke tiga, relatif baik walaupun tentu kita sadari harus ada perbaikan dari beberapa sektor. Contoh misalkan salah satu kurikulum merdeka itu kan program PKL, di kurikulum sebelumnya PKL itu dilaksanakan kelas XI dan di kurikulum saat ini dilaksanakan di kelas XII dan masuk ke kurikulum yang artinya kegiatan ini masuk ke mata pelajaran, ini kan sesuatu yang baru dan kita harus beradaptasi dengan hal itu dan jelas tidak mudah. PKL di kelas XII jadi tantangan tersendiri bagi kami, tantangannya karna dulu kelas XI masih mudah untuk di koordinir sedangkan sekarang di kelas XII agak menjadi tantangan dengan jumlah siswa yang amat sangat banyak itu tidak mudah, untuk hal lainnya di kurikulum merdeka itu kan ada mata pelajaran pilihan itu juga menjadi tantangan bagi kami untuk melaksanakan kegiatan tersebut karena memilah dan memilih sesuai dengan jurusan atau lintas jurusan itu juga perlu waktu dan kita masih berproses untuk melaksanakan kegiatan tersebut.”<sup>74</sup>

Berdasarkan keterangan di atas kegiatan PKL yang dilakukan oleh siswa SMK Ma'arif NU 01 Ajibarang dilakukan selama 6 bulan di tempat dan lokasi yang berbeda. Ada beberapa yang mencakup wilayah ajibarang, purwokerto sampai jakarta, di kegiatan ini siswa diwajibkan membuat jurnal kegiatan selama PKL yang mana bertujuan agar siswa memiliki bukti konkrit yang bisa di serahkan ke sekolah karna telah melaksanakan kegiatan PKL dengan baik.

---

<sup>74</sup> Wawancara Dengan Bapak Tosirin ( Kepala Sekolah SMK Ma'arif NU 01 Ajibarang ) Pada Tanggal 30 Mei 2024

Jurnal PKL SMK MA'ARIF NU TAJIBARANG			
NIS	: 2213710	Tempat	: PT. PANASONIC MANUFACTURING INDONESIA (PMI)
Nama	: ARUNA SASTA UTAMI	Bidang	: 1 Elektronika
Kelas	: XI IAI	Kerja	
Tgl PKL	: 07 Januari 2024 s.d. 30 Juni 2024	Alamat	: J. Raya Jakarta-Bogor No. KM.29, Pekayaman, Kec. Ps. Raha, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Jakarta 13710
Nomor	Tgl	Kegiatan	Foto
1	03 Jan 2024	merakit audio	
2	04 Jan 2024	merakit mixer power amp	
3	05 Jan 2024	merakit mixer power amp	
4	06 Jan 2024	gjn. urusan sekolah	
5	07 Jan 2024	Hari Libur	
6	08 Jan 2024	merakit audio mono TDA 2005	
Nomor	Tgl	Kegiatan	Foto
7	09 Jan 2024	bersih bersih	
8	10 Jan 2024	bersih bersih	
9	11 Jan 2024	Merakit power empty mixer stereo class d	

**Gambar 5**  
**Jurnal Kegiatan PKL siswa Jurusan RPL<sup>75</sup>**

Selain itu yang mendukung hal tersebut adalah pernyataan dari Bapak Mugi Heriyadi S.Pd. selaku Waka kurikulum satu SMK Ma'arif NU 01 Ajibarang :

“Kurikulum di kita ini karna berbasis SMK jadi tersinkronasi dengan DUDI ( Dunia usaha dan Dunia Industri ) terus dengan LSP. Itu panduannya berasal dari dua hal tersebut, karna SMK itu mata pelajarannya terdapat dua kelompok yaitu produktif dan umum, yang produktif itu adalah sinkronisasi dari DUDI. Dari situlah kami memiliki kerjasamanya masing-masing.”<sup>76</sup>

<sup>75</sup> Dokumentasi SMK Ma'arif NU 01 Ajibarang Pada Tanggal 30 Mei 2024

<sup>76</sup> Wawancara Dengan Bapak Mugi Heriyadi ( Waka Kurikulum I SMK Ma'arif NU 01 Ajibarang ) Pada Tanggal 30 Mei 2024



**Gambar 6**

***Wawancara Dengan Waka Kurikulum SMK Ma'arif NU 01 Ajibarang***

Dengan dilaksanakannya kurikulum merdeka yang sesuai dan bekerja sama dengan dunia usaha dan industri yang terkait, ada beberapa kegiatan penunjang yang sesuai dengan pelaksanaan yang berlandaskan dengan regulasi yang ada contohnya seperti pelaksanaan kegiatan P5 (Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila) . Bagaimana di jelaskan oleh Bapak Mugi Heriyadi S.Pd, sebagai berikut :

“Kalau di struktur kurikulum kegiatan ini sudah *include* dengan mata pelajaran. Karena tidak semua mata pelajaran itu ada kegiatan P5 ini , seperti muatan lokal dan produktif kedua mata pelajaran ini tidak ada kegiatan P5nya. Kalau diliat di struktur kurikulumnya ada mata pelajaran PP (Pendidikan Pancasila) itu dilakukan setengah jam yang mana setengah jam untuk mata pelajaran PP setengah jamnya lagi kegiatan P5”<sup>77</sup>

Pernyataan ini di kuatkan lagi dengan penjelasan dari salah satu siswa yang berprestasi di bidang akademik dengan adanya pelaksanaan P5 di sekolahnya, berikut penjelasan dari Alfian Firdansyahudin :

“Menurut saya pembelajaran dikelas setelah menggunakan kurikulum merdeka lebih asik mba, apalagi dengan adanya P5 kami makin semangat melaksanakan pembelajaran di kelas, karena kegiatan P5 kami di izinkan

---

<sup>77</sup> Wawancara Dengan Bapak Mugi Heriyadi ( Waka Kurikulum I SMK Ma'arif NU 01 Ajibarang ) Pada Tanggal 30 Mei 2024

untuk mengeksplere banyak hal yang kita belum tau contohnya kaya presentasi produk yang kita amati di depan teman-teman itu menurut saya pengalaman yang paling berharga mba, karna sebelumnya saya belum pernah merasakan sensasi presentasi di depan teman-teman seperti ini.”<sup>78</sup>



*Gambar 7*

***Wawancara Dengan Siswa SMK Ma'arif NU 01 Ajibarang Yang Berprestasi di Bidang Akademik<sup>79</sup>***

Dengan pelaksanaan kurikulum merdeka yang baik dan efektif maka di SMK Ma'arif NU 01 Ajibarang sudah mampu menghasilkan siswa yang berprestasi di bidang akademik dengan prestasi yang beragam contohnya di bidang perlombaan LKS (Lomba Kompetensi Siswa) dari tingkat kabupaten sampai tingkat nasional. Tidak dengan yang mengikuti lomba saja siswa siswi SMK Ma'arif NU 01 Ajibarang juga memiliki prestasi akademik di kelas yang mana mereka bisa mempertahankan rangking atau peringkatnya di kelas mereka masing-masing,dengan mendapatkan peringkat atau rangking satu di setiap semesternya.

Siswa yang bisa memberikan prestasinya di kelas akan di berikan reward bebas bayar SPP setiap semester itu merupakan program sekolah yang memberikan motivasi untuk siswa siswi yang lain agar mereka

---

<sup>78</sup> Wawancara Dengan Alfian ( Siswa Berprestasi di SMK Ma'arif NU 01 Ajibarang ) Pada Tanggal 30 Mei 2024

<sup>79</sup> Dokumentasi SMK Ma'arif NU 01 Ajibarang

memiliki keinginan yang sama seperti temannya yang mampu memberikan hasil yang terbaik dari hasil pembelajaran yang bermutu untuk menumbuhkan prestasi akademik yang baik.



Gambar 8<sup>80</sup>

*Siswa yang memenangkan kejuaraan LKS tingkat Profinsi dan Kabupaten*

#### 4. Pengawasan Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik SMK Ma'arif NU 01 Ajibarang

Dengan adanya pengawasan kegiatan manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan prestasi akademik dapat berjalan dengan efektif. Hal tersebut disampaikan oleh Bapak Tosirin S.Pd, selaku kepala sekolah SMK Ma'arif NU 01 Ajibarang

<sup>80</sup> Dokumentasi SMK Ma'arif NU 01 Ajibarang Pada Tanggal 7 Juni 2024

“Untuk pengawasan jelas kita lakukan secara berkala,di dalam pembelajaran jelas kita ada pemantauan atau supervisi, ada monitoring dan audit melalui sistem Manajemen mutu jadi kami melaksanakan pengawasan sudah terjadwal. Jika sifatnya menyeluruh kami juga menggunakan sistem manajemen mutu”<sup>81</sup>

Adanya kegiatan pengawasan yang sudah terjadwal sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh bagian manajemen mutu di SMK Ma'arif NU 01 Ajibarang, kegiatan belajar mengajar yang terpantau dapat berjalan dengan baik sesuai regulasi yang ada, pengawasan dilakukan oleh dinas pendidikan terkait . Hal tersebut disampaikan oleh Bapak Mugi Heriyadi S.Pd. :

“Kita selalu konsultasi dan komunikasi dengan dinas pendidikan melalui pengawas sekolah tiap akhir tahun dengan evaluasi yang meliputi kegiatan in house training dan workshop, begitupun di awal tahun kita lakukan kegiatan yang sama “<sup>82</sup>



**Gambar 9<sup>83</sup>**

***Kegiatan pengawasan pembelajaran yang dilakukan oleh guru***

Evaluasi juga sering kali dilakukan oleh kepala sekolah dan waka kurikulum SMK Ma'arif NU 01 Ajibarang untuk melihat kekurangan dan kelemahan dari penggunaan kurikulum merdeka saat ini. Dan kekurangan yang dimiliki oleh sdm yang ada di SMK Ma'arif NU 01 Ajibarang yaitu kurangnya pemahaman terhadap kurikulum merdeka yang belum

<sup>81</sup> Wawancara Dengan Bapak Tosirin ( Kepala Sekolah SMK Ma'arif NU 01 Ajibarang ) Pada Tanggal 7 Juni 2024

<sup>82</sup> Wawancara Dengan Mugi Heriyadi ( Waka Kurikulum I SMK Ma'arif NU 01 Ajibarang ) Pada Tanggal 30 Mei 2024

<sup>83</sup> Dokumentasi SMK Ma'arif NU 01 Ajibarang Pada Tanggal 7 Juni 2024

komprehensif Hal ini disampaikan oleh Bapak Tosirin S.Pd, selaku kepala sekolah :

“Pemahaman kita terhadap kurikulum merdeka yang belum komprehensif, jadi terkadang kita masih sebagian-sebagian saja yang faham. Contoh misalkan kurikulum merdeka ini ada PKL, kegiatan PKL saat ini kan sudah menjadi mata pelajaran di regulasi di tetapkan di kelas XII, ini menjadi strategi khusus bagi kami agar kami bisa suport kegiatan PKL tersebut dengan regulasi yang ada”<sup>84</sup>

Pengawasan yang dilakukan oleh pihak dinas pendidikan amat sangat berdampak bagi kegiatan pembelajaran dikelas, karna siswa merasakan dampak yang signifikan dalam kegiatan belajar mengajar dengan cara kerja guru yang tidak pernah mengosongkan jam pelajaran siswa merasa lebih mudah memahami penjelasan guru dari pada harus mengerjakan tugas-tugas tanpa adanya penjelasan langsung oleh guru. Guru yang bisa melakukan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan jadwal yang ada itu sudah terjadwal sesuai jadwalnya masing-masing jika ada yang sering mengosongkan jam pembelajaran maka akan di berikan punishment atau tindakan tegas. Hak tersebut di kuatkan oleh penjelasan Bapak Mugi Heriyadi S.Pd. :

“Kami selalu mengawasi kegiatan guru-guru disini karna memang disini kamu melaksanakan tugas sesuai regulasi yang ada, jadi guru tidak bisa sewenang-wenang meninggalkan kewajiban mengajarnya, kita bisa pantau dari jurnal di masing-masing kelas. Jika melanggar guru tersebut akan kami panggil dan di berikan *punishment*”<sup>85</sup>

Pengawasan yang dilaksanakan oleh bagian kurikulum yaitu dengan melakukan supervisi di setiap semester yang dilakukan oleh pihak terkait seperti dinas pendidikan, untuk memantau dan mengawasi bagaimana kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik dan efektif.

---

<sup>84</sup> Wawancara Dengan Bapak Tosirin ( Kepala Sekolah SMK Ma'arif NU 01 Ajibarang ) Pada Tanggal 7 Juni 2024

<sup>85</sup> Wawancara Dengan Bapak Mugi Heriyadi ( Waka Kurikulum I SMK Ma'arif NU 01 Ajibarang ) Pada tanggal 30 Mei 2024

## B. Analisis Data

Proses analisis data yang peneliti kumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terjadi setelah data disajikan. Data yang di peroleh dari lapangan kemudian disesuaikan berdasarkan teori terkait dalam penelitian ini. Adapun analisis data pengembangan budaya religius melalui manajemen kurikulum di SMK Ma'arif NU 01 Ajibarang :

### 1. Perencanaan Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di SMK Ma'arif NU 01 Ajibarang

Secara umum, pengertian perencanaan adalah suatu proses menentukan hal-hal yang ingin dicapai (tujuan) di masa depan serta menentukan berbagai tahapan yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut. Perencanaan (*planning*) dapat juga didefinisikan sebagai suatu kegiatan yang terkoordinasi untuk mencapai tujuan tertentu dalam kurun waktu tertentu. Dengan begitu, di dalam perencanaan akan terdapat aktivitas pengujian beberapa arah pencapaian, mengkaji ketidakpastian, mengukur kapasitas, menentukan arah pencapaian, serta menentukan langkah untuk mencapainya.<sup>86</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas mengenai perencanaan, maka sejalan dengan tahap perencanaan manajemen kurikulum merdeka dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa di SMK Ma'arif NU 01 Ajibarang sudah berjalan secara efektif dan efisien. Jika rencana dilakukan dengan baik atau dengan pondasi yang baik, maka kedepannya akan baik juga dan niscaya akan berhasil sesuai dengan harapan yang di inginkan. SMK Ma'arif NU 01 Ajibarang memiliki harapan yang besar agar perencanaannya dapat memberikan feedback yang baik kepada siswanya, dengan menggunakan kurikulum merdeka siswa akan mampu mengeksplere keahlian di bidang yang sesuai dengan kemampuannya.

---

<sup>86</sup> M. Prawiro. (2020). Pengertian Perencanaan: Fungsi, Tujuan, dan Jenis-Jenis Perencanaan.

Dengan perencanaan yang baik pula sumber daya manusia di SMK Ma'arif NU 01 Ajibarang mementingkan sekali dengan diadakannya workshop agar sumber daya manusia di dalamnya menguasai dan memahami secara mendalam bagaimana kegiatan perencanaan kurikulum merdeka ini agar bisa meningkatkan mutu pembelajaran dan prestasi akademik. Workshop pelatihan pengimplementasian kurikulum merdeka dilaksanakan lebih terbuka dan memwadahi guru dengan platform merdeka mengajar sehingga guru dapat mendapatkan ilmu dari platform tersebut.

Tujuan dilaksanakannya perencanaan di SMK Ma'arif NU 01 Ajibarang agar kegiatan yang akan berjalan di tahun ini bisa berjalan dengan baik lagi dengan kegiatan pembelajaran sebelumnya karena kepala sekolah menegaskan bahwa kegiatan perencanaan juga melihat bagaimana kelemahan yang ada di tahun sebelumnya agar pada saat menjalankan perencanaan di tahun yang akan datang tidak akan mengulangi kesalahan yang sama. Perencanaan merupakan hal yang sangat penting karena meningkatkan kemungkinan tercapainya tujuan. Perencanaan harus dipikirkan dengan matang sebagai bentuk proses menganalisis situasi dan sebagai langkah pengambil keputusan. Perencanaan berfungsi sebagai pedoman atau arahan untuk melakukan tindakan yang akan memberikan hasil yang diinginkan, maka setiap tindakan harus direncanakan dengan baik.

Dalam perencanaan kurikulum juga membahas tentang bagaimana pengelolaan pembelajaran siswa dengan kurikulum merdeka berupaya untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa agar lebih meningkat dan memotivasi siswa agar mau mengembangkan kompetensinya di bidang yang sesuai dengan apa yang menjadi passion mereka.

## **2. Pengorganisasian Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di SMK Ma'arif NU 01 Ajibarang**

Pengorganisasian adalah fungsi manajemen dan merupakan suatu proses yang dinamis, sedangkan organisasi adalah alat atau wadah yang statis. Hasil dari pengorganisasian adalah organisasi. Pengorganisasian diproses oleh organisator, yang dalam hal ini jika diterapkan dalam sekolah organisatornya adalah kepala sekolah. Jika pengorganisasian baik, maka organisasinya akan baik dan tujuannya pun relatif mudah dicapai.<sup>87</sup>

Tahap pengorganisasian dalam manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa di SMK Ma'arif NU 01 Ajibarang sudah jelas dalam pembagian tugas yang ada maka pengorganisasian dapat sesuai dengan jobdesk yang sudah diberikan oleh kepala sekolah selaku atasan yang paling berwenang, kepala sekolah memberikan tugas sepenuhnya kepada waka kurikulum satu untuk mengkoordinir kegiatan yang berhubungan dengan kurikulum untuk mengamati segala potensi dan kelemahan yang ada di lapangan. Kegiatan pengorganisasian di SMK Ma'arif NU 01 Ajibarang berjalan dengan terstruktur dan terencana. Draft kurikulum merdeka juga disusun dan disahkan oleh kepala sekolah, komite sekolah, pengawas, dan dinas profinsi. Tapi disisi lain kepala sekolah juga berwenang dan memberikan tugas kepada personilnya beliau juga harus bisa mengkoordinasikan kepada guru-guru komite sekolah sebagai petugas yang diberi amanah untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan tugas atau bidangnya masing-masing.

Pengorganisasian sangat berpengaruh dalam kegiatan pembelajaran yang mana jika tidak ada pengorganisasian yang baik dan terstruktur maka kegiatan pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik. Guru yang sudah diberikan wewenang mengajar sesuai dengan jurusan yang ada akan

---

<sup>87</sup> Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*, (Jakarta: Bumi Aksara, edisi revisi, 2006) hal. 118

membawa siswa untuk mendapatkan ilmu yang sesuai dengan apa yang sudah di tetapkan oleh pengorganisasian yang ada dengan begitu guru harus memiliki tanggung jawab yang sudah di berikan oleh kepala sekolah sesuai dengan peraturan yang sudah di tetapkan.

### **3. Pelaksanaan Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Prestasi Akademik siswa di SMK Ma'arif NU 01 Ajibarang**

*Actuating* adalah bagian yang sangat penting dalam proses manajemen. Berbeda dengan ketiga fungsi lain (planning, organizing dan controlling), *actuating* di anggap sebagai intisari manajemen karena secara khusus berhubungan dengan orang-orang. Penggerakan (*actuating*) ialah membangkitkan dan mendorong semua anggota kelompok agar supaya berkehendak dan berusaha dengan keras untuk mencapai tujuan dengan ikhlas serta serasi dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian dari pihak pimpinan.<sup>88</sup>

Pelaksanaan kurikulum merdeka dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa di SMK Ma'arif NU 01 Ajibarang berlandaskan dengan bagaimana caranya siswa dapat mengeksplere kemampuannya sesuai dengan bidang atau jurusan yang sudah mereka ambil. Dengan adanya pelaksanaan yang baik siswa siwi di SMK Ma'arif NU 01 Ajibarang sudah dapat memberikan prestasi yang baik khususnya dibidang akademik, dengan adanya perencanaan dan pengorganisasian sumber daya manusia yang baik maka akan menghasilkan mutu pembelajaran dan prestasi akademik yang baik pula. Kurikulum merdeka yang sudah berjalan tahun ketiga ini sudah amat jelas dirasakan oleh kepala sekolah dan seluruh pihak sekolah dengan perubahan yang cukup signifikan dari kurikulum sebelumnya.

Dilaksanakannya PKL (Praktek Kerja Lapangan) yang merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan oleh siswa selama 6 bulan lamanya

---

<sup>88</sup> Sukarna, Dasar-dasar Manajemen, (Jakarta: Mandar Maju, 2011),. hlm. 84

kegiatan ini dilakukan oleh sekolah yang memiliki satuan pendidikan SMK, kegiatan PKL ini juga sudah dapat dikatakan terlaksana dengan baik karena siswa wajib membuat laporan jurnal kegiatan yang akan terpantau oleh pihak sekolah secara langsung dan itu menjadi tolak ukur bagaimana kegiatan PKL tersebut apakah sudah berjalan dengan lancar atau malah sebaliknya, pihak sekolah juga melakukan pemantauan melalui pihak yang bekerjasama dengan anak-anak yang di tugaskan di perusahaanya untuk memantau bagaimana kegiatan PKL tersebut apakah ada kendala atau tidak. Jika kegiatan PKL dilaksanakan di luar kota maka sekolah akan memantau melalui pihak yang terkait.

Kegiatan pelaksanaan yang ada di dalam kelas yaitu adalah kegiatan P5 (Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila) di dalam struktur kurikulum kegiatan ini merupakan kegiatan yang include dengan beberapa mata pelajaran, dengan kurikulum merdeka yang tersinkronasi dengan DUDI (Dunia Usaha Dunia Industri) memberikan wadah yang pas untuk siswa dalam mengembangkan bakat yang dimiliki. Dengan adanya P5 siswa semakin semangat dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar karena dengan kebebasan mengeksplere hal baru mereka memiliki keinginan untuk mencoba seperti contohnya presentasi produk di depan teman-teman dan guru.

#### **4. Pengawasan Impelemntasi Manajamen Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di SMK Ma'arif NU 01 Ajibarang**

G.R. Terry mengatakan bahwa pengawasan adalah proses penentuan, apa yang harus dicapai yaitu standar apa yang sedang dilakukan yaitu pelaksanaan, menilai pelaksanaan dan apabila perlu dilakukan perbaikan- perbaikan, sehingga pelaksanaan sesuai dengan rencana yaitu selaras dengan standar.<sup>89</sup> Kemudian Sondang P. Siagian mengatakan bahwa pengawasan adalah proses pengamatan dari seluruh kegiatan organisasi guna lebih mejamin bahwa semua pekerjaan yang

---

<sup>89</sup> Malayu S.P. Hasibuan. *Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014) h. 242

sedang dilaksanakan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya.<sup>90</sup>

Pengawasan yang dilakukan di SMK Ma'arif NU 01 Ajibarang yaitu dengan mengandalkan kegiatan pemantauan dan supervisi terutama diadakan kegiatan monitoring dan audit melalui sistem manajemen mutu, jadi kepala sekolah sudah menjadwalkan kegiatan pengawasan yang sifatnya menyeluruh dan menggunakan manajemen mutu (ISO) adanya kegiatan pengawasan ini kegiatan belajar mengajar dapat terpantau dengan baik dan efektif.

Sesuai dengan regulasi yang ada kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bagian kurikulum selalu menjadikan pengawasan sebagai tolak ukur kegiatan pembelajaran agar bisa mengambil keputusan yang baik untuk kegiatan belajar mengajar selanjutnya, kegiatan ini juga di pantau langsung oleh dinas pendidikan melalui pengawas sekolah setiap akhir tahun dengan evaluasi yang meliputi kegiatan *in house training* dan *workshop*.

Evaluasi yang dilakukan bisa menjadi tolak ukur untuk melihat kelebihan dan kekurangan yang ada di dalam sekolah, baik dari siswa, sumber daya manusia, hingga sarana prasarana. Evaluasi dan pengawasan yang sedang di amati dan di pertimbangkan sekali yaitu mengenai sumber daya manusia yang kurang paham tentang kurikulum merdeka, pengetahuan mereka belum komprehensif, jadi kepala sekolah dan wakil kepala sekolah khususnya bagian kurikulum sedang genjar mengadakan *workshop* dan evaluasi mengenai kurikulum merdeka kepada sumber daya manusia di dalamnya.

Pengawasan yang dilakukan oleh dinas pendidikan sangat berdampak bagi kegiatan pembelajaran di kelas, karena siswa merasakan dampak yang signifikan dalam kegiatan pembelajaran di kelas dengan melihat cara kerja guru yang tidak pernah mengosongkan jam pelajaran siswa merasa lebih mudah memahami penjelasan guru dari pada harus

---

<sup>90</sup> Sondang P. Siagian. *Fungsi-fungsi Manajerial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 12

merasakan jam kosong yang padahal guru tersebut ada tapi hanya memberikan tugas saja. Jika ada guru yang melakukan hal tersebut maka dari pihak yang bertugas khususnya bapak kepala sekolah dan waka kurikulum satu akan memberikan *punishment*.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan temuan dan analisis di atas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

**Impelementasi Manajemen Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik di SMK Ma'arif NU 01 Ajibarang adalah meliputi empat tahapan yakni tahap perencanaan, tahap pengorganisasian, tahap pelaksanaan dan tahap pengawasan.**

Tahap Perencanaan manajemen kurikulum merdeka dalam meningkatkan prestasi akademik siswa adalah dengan melaksanakan pembelajaran berbasis Kurikulum Merdeka yang dimana kurikulum ini memiliki banyak peluang untuk anak mengeksplere prestasinya baik akademik maupun non akademik.

Tahap pengorganisasian manajemen kurikulum merdeka dalam meningkatkan prestasi akademik siswa yaitu dengan mengarahkan siswa ke dalam kegiatan yang sudah di wadaih oleh sekolah yaitu dengan adanya penjurusan di setiap kelasnya, dan di dukung dengan kegiatan yang ada di dalam program Kurikulum Merdeka yaitu perlombaan LKS.

Tahap pelaksanaan manajemen kurikulum merdeka dalam meningkatkan prestasi akademik yaitu dengan Pelaksanaan selkegiatan P5 yang di lakukan sesuai dengan ketentuan yang sudah dibentuk oleh kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bagian kurikulum, yang di mana kegiatan ini merupakan kegiatan yang dapat membentuk karakter siswa sesuai dengan isi pancasila.

Tahap pengawasan manajemen kurikulum merdeka dalam meningkatkan prestasi akademik yaitu dengan melaksanakan kegiatan PKL yang mana kegiatan ini merupakan kegiatan tolak ukur untuk melihat bakat dan minat siswa untuk melanjutkan ke jenjang berikutnya baik bekerja maupun ke perguruan tinggi.

## B. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih memiliki kekurangan dan jauh dari kesempurnaan karena adanya keterbatasan yang dihadapi peneliti. Diantaranya keterbatasan waktu dan narasumber untuk wawancara. Adanya narasumber yang tidak bisa di wawancarai karena memiliki kesibukan mengakibatkan narasumber sulit untuk ditemui. Selain itu, keterbatasan data yang digunakan dalam penelitian ini membuat hasil kurang maksimal dan kurangnya kemampuan peneliti dalam membuat sebuah kata-kata yang baku dalam penulisan penelitian ini.

## C. Saran

### 1. Kepala sekolah

Kepala sekolah diharapkan untuk dapat memaksimalkan kinerja dalam bidang manajemen kurikulum beserta *stakeholder* agar menghasilkan kurikulum yang lebih baik. Kemudian kepala sekolah mampu memberikan kebijakan untuk lebih meningkatkan mutu pembelajaran dan prestasi akademik di sekolah dan mampu mengatasi faktor yang menjadi penghambat dalam peningkatan mutu pembelajaran dan prestasi akademik.

### 2. Guru

Diharapkan dapat terus berpartisipasi dalam mengembangkan kurikulum bersama tim penyusun kurikulum dan terus mengembangkan kompetensinya. Kemudian guru hendaknya untuk senantiasa melakukan evaluasi terhadap kegiatan manajemen kurikulum merdeka dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan prestasi akademik di sekolah. Guru harus selalu memotivasi peserta didik agar kegiatan manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan prestasi akademik dapat dilaksanakan dengan baik dan kondusif.

### 3. Peserta didik

Diharapkan untuk mengikuti segala kegiatan budaya religius di sekolah baik dalam pembelajaran maupun dalam kegiatan pembiasaan agar timbul kesadaran dan rasa tanggung jawab pada diri peserta didik.

#### 4. Peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat memperoleh data yang lebih lengkap, akurat dan mendalam. Selain itu, diharapkan untuk meningkatkan ketelitian dalam penulisan serta pemilihan kata yang baku. Peneliti berharap penelitian ini dapat dijadikan tambahan referensi sehingga dapat melakukan penelitian yang lebih sempurna.

#### **D. Kata Penutup**

*Alhamdulillahirrabil'alamin*, dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat, taufik, dan hidayah-Nya, serta terimakasih atas bimbingan dan doa dari semua pihak yang telah mendukung serta membantu menulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis sangat membuka dan menerima kritik dan saran dari pembaca yang bersifat penyempurnaan dan membangun.

Penulis berharap semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi peneliti khususnya, peneliti selanjutnya, dan bagi pembaca pada umumnya. *Amin Ya Robbal'alamin*

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hadis & Nurhayati, *Manajemen Mutu Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta 2010), Cet
- Abdul Hakim, *'Metodologi Penelitian Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus'*, Sukabumi: CV. Jejak, 2017.
- Abdul Majid, dan Dian Andayani. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*;
- Ahmadi, A. dan Supriyono, W. (2004). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ajat Rukajat. *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 1
- Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 46.
- Ali Ma'shum dan Zainal Abidin Munawwir, *Kamus Al-Munawwir*, (Surabaya: Pustaka Progresif, 1997), h. 384-385.
- Anonim. 2012. *Konsep Dasar Merancang Jadwal Perkuliahan Terintegrasi Dengan Sistem Informasi Akademik*, (Online), ([edukasi.kompasiana.com/2012/05/21/konsep-dasar-merancang-jadwal-perkuliahan-terintegrasi-dengan-sistem-informasi-akademik-464713.html](http://edukasi.kompasiana.com/2012/05/21/konsep-dasar-merancang-jadwal-perkuliahan-terintegrasi-dengan-sistem-informasi-akademik-464713.html), diakses pada tanggal 19 Februari 2013).
- Arifa, F. N. (2022). *Implementasi kurikulum merdeka dan tantangannya*. Info Singkat Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI.
- Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*h. 231.
- Bachtiar, *Mendesain Penelitian Hukum*, (Sleman: Deepublish, 2021), hlm, 117.
- Baruta, Y. (2023). *Asesmen Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka Pendidikan Anak Usia dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah*. Pusat pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Basrowi Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008).
- Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010)
- Dadang Suhardan, *Supervisi Profesional Layanan dalam Meningkatkan Mutu*

- Dahar, R. W. 2011. *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga. dan *Cara Mudah Menulis Artikel pada Jural Internasional*), hlm. 51 dan *Cara Mudah Menulis Artikel pada Jural Internasional*), hlm. 51
- Dinn Wahyudin, *Manajemen Kurikulum* ( Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014 ),hal 21
- Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung :Alfabeta, 2009),h. 11
- Edward Salis, *Total Quality Management in Education*, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2007), hal. 33.
- Erwan Syah, M., Damayanti, E., & Zahara, I. (2022). *Mengerti Anak Usia Dini, Landasan Psikologi PAUD*. Feniks Muda Sejahtera.
- Erwin Widiasworo, *Mahir Penelitian Pendidikan Modern Metode Praktis Penelitian*
- Farid Hamid, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Apollo, 2000), h. 350.
- Guru, Dosen dan Mahasiswa Keguruan* (Yogyakarta: Araska Publisher, 2018), hlm. 164
- Hamzah B. Uno & Nurdin Muhammad, *Belajar dengan Pendekatan Paikem: Pembelajaran*
- Himpunan perundang-undangan RI tentang Sistem Pendidikan Nasional, *UU RI No. 20*
- Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara, 2008, hal: 3
- H.R Mulyasa . *Implementasi Kurikulum Merdeka* , Jakarta Timur : PT Bumi Aksara 2023 .hal 1
- Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, hlm. 4.
- Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, hlm. 4.
- Jeromes A. Arcaro, *Pendidikan Berbasis Mutu Prinsip-prinsip Perumusan dan Tata*
- John M. Echols dan Hasan Shadhily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 1976), hal.327.

- John M. Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006), h. 359
- Jurnal Akuntansi dan Pembelajaran, Vol. 8 No. 3, Desember 2019 ISSN Online: 2620-8733; ISSN Cetak: 2301-7384
- Jurnal at-Taqaddum, Volume 8, Nomor 1, Juli 2016
- Konsep dan Impelementasi Kurikulum 2004* Bandung: Rosdakarya, 2004, h. 78-80
- Langkah Penerapan*, terj. Yosol Irinatara, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005),hal. 75.
- M. Prawiro. (2020). *Pengertian Perencanaan: Fungsi, Tujuan, dan Jenis-Jenis Perencanaan*.
- Maisura, R., Anggraeni, A., Rahardjo, M., Winda Yuliantari G.D, P., & Anggriani, F. (2022). *Panduan Laporan Hasil Belajar di Satuan Pendidikan Anak Usia Dini*. BSKAP.
- Maisura, R., Anggraeni, A., Rahardjo, M., Winda Yuliantari G.D, P., & Anggriani, F. (2022). *Panduan Laporan Hasil Belajar di Satuan Pendidikan Anak Usia Dini*. BSKAP.
- Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*, (Jakarta: Bumi Aksara, edisi revisi, 2006) hal. 118
- Malayu S.P. Hasibuan. *Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014) h. 242
- Muhammad Kristiawan, dkk., *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017),h.77
- Muhamad Yusuf Hasibuan, “*Managemen Kepala Sekolah Dalam Implementasi Kurikulum Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Arridho Tanjung Morawa*”, Jurnal At Tazaka, Vol. 03, No. 01, (2019), 42.
- Nadya Try Yulistyawati STKIP PGRI Pacitan hal.759.49
- Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), h. 1-4
- Nggalu Bali, E., Ndeot, F., Nama Koten, A., & Margiani, K. (2023). *Pengelolaan Asesmen Dalam Kurikulum Merdeka Pada Sekolah Penggerak Di Kabupaten Sumba Timur NTT*. Jurnal Masyarakat Mandiri, 7(4). <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i4.15183>

*Pendidikan*. Universitas Darussalam Gontor. Vol. 01, No. 01

*Penelitian*. UPI Perss.

*Pengajaran di Era Otonomi Daerah*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 20.

Puji Rahayu Ujang Cepi Barlian, Siti Solekah, "Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan," *Journal of Educational and Language Research* 1 (2022), <https://doi.org/10.21608/pshj.2022.250026>.

Prof.Dr.H.E.Mulyasa,M.Pd. 2023 .*Implementasi Kurikulum Merdeka*.Bumi Aksara

Rahmat Hidayat, *Manajemen Pendidikan Islam Strategi Baru dalam Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam*, (Medan, LPPPI, 2016), h. 54.

Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), h. 362.

Ratna Ulan, A. (2018). *Menggunakan Asesmen Kinerja untuk pembelajaran sains dan*

Robbin dan Coulter, *Manajemen (edisi kedelapan)*, (Jakarta: PT Indeks, 2007), h. 8

Rusman, 2012, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*,

Rusman, 2012, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*,

Rusman, *Manajemen Kurikulum*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 1

Rusman, *Manajemen Kurikulum*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 3

Raudlatul Munawarah.2022.*Manajemen Supervisi Akademik*.Penerbit P4I

Sista, Taufik. (2017). *Implementasi Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu*

Sondang P. Siagian. *Fungsi-fungsi Manajerial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 12

Sri Minarti, *Manajemen Sekolah*, (jogjakarta:AR-RUZZ MEDIA 2011), hal. 328-329

Suedi Hammado Tantu , *Pembelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup* , ( Bogor : IPB Pres , 2016 ), h .9-10

- Sugiono ( 2016:317) *Metode Penelitian*
- Sugiyono dan Puji Lestari, 2021. *Metode Penelitian Komunikasi (Kuantitatif, Kualitatif,*
- Sugiyono dan Puji Lestari, 2021. *Metode Penelitian Komunikasi (Kuantitatif, Kualitatif,*
- Sugiyono dan Puji Lestari, Metode Penelitian Komunikasi (Kuantitatif, Kualitatif, dan Cara Mudah Menulis Artikel pada Jural Internasional), (Bandung: Alfabeta, 2021), hlm. 46
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : CV. Alfabeta, 2009), hal. 73
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2020). hlm.133-134.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono.(2018) *.Metode Penelitian Kuantitatif ,Kualitatif dan R&D* .Bandung : CV.Alfabeta
- Sukarna, Dasar-dasar Manajemen, (Jakarta: Mandar Maju, 2011)., hlm. 84
- Suryabrata, S. (2006). Psikologi Pendidikan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Perkasa
- T. Hani Handoko, *Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE, 1995), h. 1.
- tahun 2003 beserta penjelasannya*. (Bandung : Nuansa Aulia,2008), Cet.1, hal. 3 .
- Tulus Tu' u, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa* (Jakarta: Grafindo, 2004), 75
- Universitas Negeri Jakarta, "Lingua Rima: *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* Vol. 12 No. 2 Juli 2023 [Http://Jurnal.Umt.Ac.Id/Index.Php/Lgrm](http://Jurnal.Umt.Ac.Id/Index.Php/Lgrm)" 12, no. 2 (2023): 25–36.
- Zainal Arifin, *Evaluasi Instruksional: Prinsip-Teknik-Prosedur* (Bandung: Remaja Rosdakarya,
- Zainal Arifin, *Evaluasi Instruksional: Prinsip-Teknik-Prosedur* (Bandung: Remaja Rosdakarya,
- Zamroni, *Meningkatkan Mutu Sekolah*, (Jakarta : PSAP Muhamadiyah, 2007), hal 2



## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### Lampiran 1. Profil Sekolah

Dibentuknya Badan Pendiri SMK Ma`arif NU 1 Ajibarang (pada saat itu STM Ma`arif Ajibarang) dengan SK Pimpinan Cabang Lembaga Pendidikan Ma`arif NU Kabupaten Banyumas Nomor : KEP.211/PC.MRF/03.02/IX/1991 tanggal 1 September 1991.

Dikeluarkannya Surat Persetujuan Pendirian/ Penyelenggaraan Sekolah Swasta oleh Kantor Wilayah Depdikbud Propinsi Jawa Tengah Nomor : 572/103/C/92 tanggal 25 Mei 1992, yang selanjutnya diresmikan sebagai tanggal kelahiran SMK Ma`arif NU 1 Ajibarang. Sejak berdirinya SMK Ma`arif NU 1 Ajibarang sebelumnya menempati gedung milik yaitu sekitar tahun 1997, penyelenggaraan kegiatan Belajar mengajar dilaksanakan di beberapa tempat sebagai berikut:

Tahun 1992 sampai dengan 1994 bertempat di SMP Al Hidayah (SMP Ma`arif NU 1) Ajibarang. Tahun 1995 sampai dengan 1996 bertempat di SMA Diponegoro 4 (SMA Ma`arif NU 1) Ajibarang.

Dengan Kepala Sekolah sebagai berikut :

**Tabel 1.1 Tahun Ajar Kepala Sekolah SMK Ma`arif NU 01 Ajibarang<sup>91</sup>**

Tahun Ajaran	Nama Kepala Sekolah
Tahun 1992 s/d 1997	Drs. Sutopo
Tahun 1997 s/d 2001	Drs. Haris Nutiono
Tahun 2001 s/d 2002	Drs. Imam Khawari
Tahun 2002 s/d 2005	Ibnu Sudiby, S.Pd
Tahun 2005 s/d 2006	Imam Wahyudi, S.Pd
Tahun 2006 s/d 2007	Drs. Nurul Huda

Ditahun 2007 jurusan Teknik Audio Video dan Teknik Mekanik Omotif, mengadakan Akreditasi dengan hasil “Terakreditasi A”, sedangkan Teknik Komputer dan Jaringan menyusul di tahun 2008 memperoleh hasil “Terakreditasi B”, dan insya Allah ditahun ini 2009 SMK Ma`arif NU 1 Ajibarang telah menggunakan standar mutu ISO 9001:2000 untuk membenahi mutu pelayanan kepada masyarakat sekolah. Dibidang mutu pendidik, SMK Ma`arif NU 1 Ajibarang telah memiliki kualifikasi Guru sebagai berikut :

<sup>91</sup> Tabel Kepala Sekolah SMK Ma`arif NU 01 Ajibarang

**Tabel 2.1 data Kualifikasi Guru SMK Ma'arif NU 01 Ajibarang<sup>92</sup>**

Jurusan	Jumlah Guru
Teknik Audio Video	S1 : 4 Orang
Teknik Mekanik Otomotif	S2 : 1 Orang , S2 : 10 Orang
Teknik Komputer Jaringan	S1 : 5 Orang
Normatif Adaptif	S1 : 37 Orang

Dibidang sarana prasarana, di tahun 2009 ini sekolah telah menyiapkan lahan seluas lebih kurang 11.000 m<sup>2</sup> yang insya Allah akan digunakan untuk meningkatkan kepuasan layanan khususnya terhadap siswa seperti, ruang kelas, bengkel dan sarana lainnya disamping bangunan yang sudah digunakan sekarang. Selaian itu dalam rangka pengembangan SMK berbasis industri, telah didirikan unit produksi diluar lingkungan sekolah, antara lain Global.net Ajibarang , Global Auto Ajibarang , Global Motor di Kranggan , Yamaha Global Nusantara Motor di Cilongok.

Pada tahun pelajaran 2021/2022, jumlah siswa SMK Ma'arif NU 1 AJibarnag mencapai 2.500 anak yang masuk diberbagai program keahlian diantaranya :

1. Teknik Audio Video (TAV)
2. Teknik Elektronika Industri (TEI)
3. Teknik Kendaraan Ringan otomotif (TKRO)
4. Teknik Bisnis Sepeda Motor (TBSM)
5. Teknik Komputer Jaringan (TKJ)
6. Rekayasa Perangkat Lunak (RPL)
7. Teknik Alat Berat (TAB)

Dengan kepemimpinan Kepala Sekolah Zaenudin SPd MSi, perkembangan sekolah melaju pesat. Bahkan wajah baru sekolah sudah cantik dan modern. Berbagai prestasi diraih siswa dan guru dalam ajang lomba kompetensi baik formal maupun informal.

#### 1. Letak Geografis SMK Ma'arif NU 01 Ajibarang

Letak geografis SMK Ma'arif NU 01 Ajibarang berada di Jalan Raya Ajibarang KM.1 Ajibarang, Kab.Banyumas Jawa tengah .Adapun letak geografis maisng-maisng :

---

<sup>92</sup> Tabel data kualifikasi Guru SMK Ma'arif NU 01 Ajibarang

- a. Sebelah barat adalah perumahan
- b. Sebelah timur adalah pekarangan kosong
- c. Sebelah depan sekolah persis merupakan jalan raya dan sekolah

## 2. Profil SMK Ma'arif NU 01 Ajibarang

- a. Nama Sekolah : SMKS MA'ARIF NU 01 AJIBARANG
  - b. Nama Kepala Sekolah : Tosirin S.pd
  - c. NPSN : 20302124
  - d. Status : Swasta
  - e. Bentuk Pendidikan : SMK
  - f. Alamat Sekolah : Jl.Raya Ajibarang Km 01 Ajibarang
  - g. RT/RW : 2/4
  - h. Kelurahan : Pandansari
  - i. Kecamatan : Ajibarang
  - j. Kabupaten/Kota : Banyumas
  - k. Provinsi : Jawa Tengah
  - l. Status Kepemilikan : Yayasan
  - m. SK Pendirian Sekolah : KEP.211/PC.MRF/03.02/IX/1991
  - n. Tanggal SK Pendirian : 1992-05-25
  - o. Email : [smkmanusa\\_ajibarang@yahoo.co.id](mailto:smkmanusa_ajibarang@yahoo.co.id)
3. Visi, Misi dan Tujuan SMK Ma'arif NU 01 Ajibarang

Berikut visi, misi, dan tujuan SMK Ma'arif NU 01 Ajibarang

- a. Visi

“ Unggul dalam prestasi, berwawasan global dan berakhlakul karimah “
- b. Misi
  1. Menumbuhkan budaya unggul dan Kompetitif kepada seluruh warga sekolah.
  2. Mengembangkan pendidikan dan pelatihan secara profesional

3. Meningkatkan kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri (DU/DI) dan institusi lain yang berskala nasional dan internasional
4. Mengamalkan ajaran islam dan budaya bangsa

c. Tujuan

1. Melaksanakan proses pembelajaran disertai penanaman nilai-nilai akhlak mulia
2. Melaksanakan proses pembelajaran sesuai 8 standar nasional pendidikan dan permendiknas yang berlaku
3. Menanamkan nilai-nilai kewirausahaan pada proses pembelajaran
4. Membiasakan K7 dalam proses pembelajaran
5. Melaksanakan proses pembelajaran sesuai perkembangan informasi dan teknologi

4. Struktur Organisasi SMK Ma'arif NU 01 Ajibarang



*Lampiran 2. Transkrip Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi*

**A. Pedoman Wawancara dengan Kepala Sekolah (Bapak Tosirin S.d.)**

1. Bagaimana pendapat bapak setelah pergantian kurikulum merdeka saat ini ?

Jawab : Krana kurikulum merdeka itu sangat fleksibel jadi sekolah dan guru yang notabene sebagai pelaksana mempunyai peran yang jauh lebih besar untuk menjadi fasilitator untuk lebih kreatif dan inovatif, agar siswa juga bisa mencari apa yang sesuai dengan tujuannya setelah lulus nanti.

2. Apakah bapak pernah mengikuti pelatihan implementasi kurikulum merdeka ?

Jawab : Ada pelatihannya, dan sekarang pelatihannya pun lebih terbuka, guru juga di wadaih dengan platform merdeka mengajar jadi guru mendapatkan ilmu dari platform tersebut, kalo sekarang sumber informasi, pelatihan, dan diklat memang sudah banyak dilakukan, dan saya selaku kepala sekolah amat sangat mendorong kegiatan tersebut.

3. Bagaimana peran kepala sekolah dalam memastikan implementasi kurikulum yang memberikan kebebasan lebih kepada siswa dalam proses pembelajaran ?

Jawab : Implementasi kurikulum merdeka di SMK Ma'arif NU 01 Ajibarang berjalan sudah tahun ketiga dan sebetulnya segala sesuatu yang nanti mau di implementasikan sudah dipikirkan di kurikulum operasional sehingga kita konsisten untuk mengawal dan memantau memastikan apakah yang sudah di rencanakan itu sudah di laksanakan dengan baik maupun di sisi sumber daya manusianya maupun pengorganisasian.

4. Bagaimana strategi sekolah dalam memastikan bahwa fleksibilitas kurikulum merdeka digunakan untuk meningkatkan relevansi pembelajaran dengan dunia nyata dan kebutuhan masyarakat ?

Jawab : Kurikulum merdeka itu kan sebenarnya memang lebih fleksibel dan mengakomodir dan apa yang memang bisa kita terapkan sesuai dengan sumber daya manusia yang ada dan sarana prasarana yang ada. Jadi strategi kita dilihat dari orientasinya yaitu bergelut di dunia usaha dan industri, sering kali kita meminta saran dan menjalankan kerja sama dari stakeholder dan dari pihak industri.

5. Bagaimana pelaksanaan kurikulum merdeka di sekolah Smk Ma'arif Nu 01 Ajibarang ?

Jawab : Karna kita sudah tahun ketiga, program yang kita laksanakan selalu kita lakukan evaluasi dan koreksi sehingga di taun berikutnya kurikulum merdeka di tahun ke empat dapat sesuai dan berjalan di dalam track yang sesuai.

6.Selama menerapkan kurikulum merdeka apakah terdapat monitoring dari dinas Pendidikan kepada satuan Pendidikan ?

Jawab : Ada,kita selalu konsultasi dan komunikasi dengan dinas pendidikan melalui pengawas sekolah tiap akhir taun dengan evaluasi yang meliputi kegiatan in house traning dan workshop ,begitupun di awal tahun.

7.Apa saja strategi sekolah dalam mempersiapkan kurikulum merdeka ?

Jawab : Melaksanakan workshop dan diklat,semisal kita di tahun ajaran 2023/2024 menjelang akhir tahun melaksanakan diklat tersebut untuk evaluasi pelaksanaan kurikulum merdeka di satu tahun terakhir tersebut,apa saja yang menjadi kendala dan realnya sperti apa sesuai tidak dengan kondisi lapangan.intinya perbaiki berkelanjutan.

8.Bagaimana system assasmen kurikulum merdeka di Smk Ma'arif Nu 01 Ajibarang ?

Jawab : Sesuai dengan regulasi yang ada,assasmen saat ini itu belum ideal yang kami terapkan karna masih agak konvensional,yang bagus itu kan kolaboratif berbasis project.tapi kita masih memikirkan hal yang perlu di pertimbangkan,ada yang masih berjalan tetapi sesuai dengan kurikulum 2013

9.Hal apa yang perlu di Evaluasi dalam pengimplementasian kurikulum merdeka ?

Jawab : Pemahaman kita terhadap kurikulum merdeka memang belum komprehensif,jadi terkadang kita masih sebagian-sebagian saja yang faham,contohnya misalkan di kurikulum merdeka ini ada PKL ,PKL saat ini kan sudah menjadi mata pelajaran di regulasi di terapkan di kelas XII nah ini yang kita butuh strategi khusus agar kita bisa suport kegiatan PKL tersebut sesuai dengan regulasi yang ada.

10.Bagaimana mutu pembelajaran di Smk Ma'arif Nu 01 Ajibarang Menurut pandangan bapak selaku kepala sekolah ?

Jawab : Ada peningkatan mutu pembelajaran dari siswa dengan di gunakannya kurikulum merdeka,karakter siswa melalui program P5 menjadi hal yang tepat untuk merubah karakter anak agar setidaknya sesuai dengan program P5 tersebut siswa lebih bisa mengeksplora,dan tidak dengan berpaku pada kegiatan akademik saja.

11.Apakah mutu pembelajaran di Smk Ma'arif Nu 01 Ajibarang berjalan dengan efektif ?

Jawab : Alhamdulillah mutu pembelajarannya berjalan dengan efektif,dengan adanya guru yang menjadi fasilitator jadi disini siswa yang harus berperan aktif

karna guru hanya menjembatani saja,kami juga masih banyak penyesuaian makanya kami ingin meningkatkan mutu pembelajaran itu lebih meningkat lagi.

12.Dengan digunakannya kurikulum merdeka apakah terdapat kendala atau hambatan yang mempengaruhi mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa ?

Jawab : Penyesuaian kebijakan kurikulum di hal-hal tertentu itu ada ,contohnya PKL di kurikulum merdeka PKL itu diwajibkan untuk kelas XII Jika kita mengikuti Kurikulum yang sebelumnya PKL itu diwajibkan untuk kelas XI,jadi jika kita terapkan di kelas XII maka kita tertinggal satu tahun tidak melaksanakan PKL,jika tidak melaksanakan PKL bisa-bisa kita ditinggal dengan dunia usaha dan industri,karna slama ini tiap tahun kita saling mengisi dan memberi manfaat

13.Apakah dengan di gunakannya kurikulum merdeka banyak siswa yang berpartisipasi meningkatkan prestasi akademik ?

Jawab : Iya,karna tuntutan kurikulum merdeka itu siswa di tuntut lebih kreatif dan inovatif dan mereka juga memiliki wawasan yang lebih terbuka dan memiliki motivasi sehingga mereka bisa mengeksplore bakatnya sendiri.

14.Apakah dengan kurikulum merdeka siswa makin banyak yang berprestasi atau justru sebaliknya ?

Jawab : Standart saja,intinya sudah banyak perbaikan cuma tidak melonjak sekali karna banyak faktor dan tidak semata-mata karna kurikulum saja banyak faktornya.

15.Apa yang menjadi tujuan atau pencapaian bapak sebagai kepala sekolah dengan digunakanya kurikulum merdeka sampai tahun selanjutnya ?

Jawab : Kita di SMK itu kan nantinya kita bisa bekerja dan berwirausaha.keterserapan kelulusan kita makin kedepan makin tinggi.yang bekerja misalkan kita memiliki perusahaan yang sesuai dengan dunia industri,yang mau melanjutkan juga bisa memenuhi standart masuk untuk masuk perguruan tinggi dengan jalur prestasi.Tujuan sekolah bisa menciptakan lulusan yang berkualitas.Memang tujuan kita ingin hal tersebut makin meningkat tidak sekedar selesai tetapi presentase anak-anak lulus yang bekerja makin tinggi yang berwirausaha juga makin banyak begitupun yang melanjutkan ke perguruan tinggi meningkat.

## **B.Pedoman Wawancara Dengan Waka Kurikulum (Bapak Mugi Heriyadi ,S.Pd.,)**

1.Bagaimana bentuk struktur kurikulum dengan penerapan kurikulum merdeka ?

Jawab : Kurikulum di kita ini karna berbasis SMK jadi tersinkronisasi dengan DUDI ( Dunia usaha dan industri ) terus dengan LSP itu panduannya berasal dari dua hal tersebut.Karna SMK itu mata pelajarannya terdapat dua kelompok yaitu

produktif dan umum,yang produktif itu adalah sinkronisasi dari DUDI,Kita memiliki dunia kerjasamanya masing-masing.

2.Apakah ada perubahan jam pelajaran dengan di terapkannya kurikulum merdeka ?

Jawab : Ada,yang tadinya ada menjadi tidak atau jumlah jam pelajarannya tidak jauh berbeda walaupun jam pelajarannya tidak terlalu signifikan.

3. Apakah perubahan struktur kurikulum ini berdampak pada jam mengajar guru ?

Jawab : Berdampak tapi tidak terlalu signifikan dan ada beberapa pelajaran yang tidak sampai ke kelas XII

4.Mengapa projek penguatan profil pelajar pancasila membutuhkan alokasi waktu tersendiri ?

Jawab : Kalau di struktur kurikulum kegiatan ini include dengan mapel,karna tidak semua mapel itu ada kegiatan P5 nya,seperi muatan lokal dan produktif itu tidak ada kegiatan P5nya .kalau di liat di struktur kurikulumnya ada mata pelajaran PP ( Pendidikan Pancasila ) itu dilakukan setengah jam yang setengah jamnya lagi dimana ,setengah jam tersebut di lakukan kegiatan P5 tersebut.

5.Mengapa tidak ada peminatan di kelas X ?

Jawab : Kalau disini susah,susahnya disini adalah karna siswanya banyak dan di bagian administrasinya maka mapel produktif itu,misalnya yang serumpun yaitu kompetensi keahlian untuk kelas X jurusan yang satu rumpun itu TSM,TKR itu sama pelajarannya itu belum mengacu pada jurusan,tapi nanti di kelas XI sudah berbeda.

6.Apakah tetap ada penjurusan di Smk Ma'arif Nu 01 Ajibarang ?

Jawab : Ada,Penjurusan secara teori itu ada di kelas XI bukan di kelas X,tetapi kita menerapkan di kelas X

7.Bagaimana dengan seleksi masuk perguruan tinggi jika tidak ada penjurusan ?

Jawab : Disini ada program seleksi melalui jalur BMB,yang melanjutkan nanti dibikin kelompok yang melanjutkan siapa saja,yang bekerja siapa saja,yang berwirausaha siapa saja.Yang melanjutkan kan ada berbagai macam ada yang lewat jalur prestasi,jalur nilai raport,ataupun jalur tes .Kalaupun sampai jalur raport memang kita urusi dengan baik.

8.Apa peran mata pelajaran projek kreatif dan kewirausahaan menurut bapak ?

Jawab : Harusnya pelajaran PKK itu bisa menumbuhkan jiwa kreatifitas anak-anak.Sesuai dengan jurusan yang sudah anak-anak ambil,maka diharapkan anak-anak nanti setelah lulus bisa berwirausaha dengan kemampuan mereka masing-

masing. Intinya mapel ini bisa merangsang anak-anak untuk mengeksplor dunia kerja dengan kemampuannya masing-masing.

9. Apakah kurikulum merdeka sudah mampu meningkatkan mutu pembelajaran siswa ?

Jawab : Tidak begitu signifikan, tapi sepengetahuan saya memang meningkat

10. Apakah terdapat karakteristik khusus untuk menumbuhkan mutu pembelajaran siswa ?

Jawab : Di sekolah ini sebenarnya ada mapel pilihan, Cuma mapel pilihan disini memang belum ideal masih kita pilihkan. Untuk jurusan TSM, TAB dan TKR ada mapel pilihan las, dan yang lain ada mapel bahasa Korea dan Jepang. Tujuan dari adanya mapel ini untuk menumbuhkan bakat minat siswa ke dunia kerja untuk bisa go internasional.

11. Apakah kurikulum merdeka di Smk Ma'arif Nu 01 Ajibarang sudah mampu menghasilkan prestasi di bidang akademik ?

Jawab : Tidak begitu signifikan, karna siswa kami juga ada yang masih mengikuti pembelajaran di kelas dan ada yang mengikuti PKL, dari siswa yang PKL tersebut tetap kami pantau kegiatannya agar tetap berjalan dengan baik dan tidak keluar dari pantauan kami. Agar kami bisa terus bisa menghasilkan siswa yang memiliki prestasi khususnya di bidang akademik.

12. Karena mutu pembelajaran dan prestasi akademik saling berkaitan apakah ada siswa yang memiliki prestasi akademik karna ia memiliki mutu pembelajaran yang baik ?

Jawab : Karna kita disini tidak yang all, sekolah itu kadang ada yg menarik prestasi secara all dan secara perkelas. Kita berfokus pada yang perkelas setiap anak yang berprestasi kita berikan reward yang sesuai dan ketiga kelas ini kita bandingkan lagi. Dengan pembelajaran yang baik pasti akan menghasilkan mutu pembelajaran dengan baik pula.

13. Apa saja hambatan dalam implementasi kurikulum merdeka di Smk Ma'arif Nu 01 Ajibarang ?

Jawab : Karna kurikulum tidak bisa di jalankan oleh guru saja, maka semua SDM di sekolah harus bekerja sama. Tapi disini kan lebih berfokus pada gurunya jadi guru harus lebih paham dan merubah cara ajarnya. Kita adakan pelatihan-pelatihan untuk guru tersebut

14. Menurut bapak upaya seperti apa yang bisa di lakukan untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa ?

Jawab : Berusaha untuk membedah standart kompetensi lulusan dan materi pembelajarannya.kita sesuaikan dengan guru terkait kita jembatani apakah materinya sudah sesuai nanti kita bedah semua kita cari kekurangannya jika ada kita cari jalan keluarnya nanti dua aspek tersebut nanti pasti mutu pembelajaran dan prestasinya akan mengikuti dengan sendirinya.

15. Lebih mudah mana antara kurikulum merdeka dengan kurikulum sebelumnya ?

Jawab : Butuh waktu bagi kami untuk benar-benar mengimplimentasikan kurikulum ini,menurut saya kurikulum yang mudah ya kurikulum 2013.Tapi kurikulum merdeka ini kan lebih membuat guru dan siswa lebih banyak mengeksplere jadi ada kekurangan dan kelebihanannya masing-masing,jadi butuh waktu yang cukup lama untuk penyesuaian.

### **C.Pedoman wawancara dengan siswa yang berprestasi (Alfian Firdansyahudin dan Justin)**

1.Bagaimana pendapatmu tentang implementasi kurikulum merdeka dalam proses pembelajaran di kelasmu ?

Jawab : Menurut saya pembelajaran dikelas setelah menggunakan kurikulum merdeka lebih asik si mba,apalagi dengan adanya pelajaran P5 kami jadi makin semangat melaksanakan pembelajaran di kelas.

2.Menurutmu apa perbedaan utama antara kurikulum merdeka dengan kurikulum sebelumnya yang pernah kamu alami ?

Jawab : Kalo di kurikulum kemarin kita tidak seeluasa sekarang mba,setau saya kalo kurikulum yang dulu selalu guru yang banyak berinteraksi aktif kalo kurikulum sekarang kita yang diwajibkan aktif dan bisa mempresentasikan tugas kita di depan ibu/bapak guru.

3.Bagaimana pengalamanmu saat terlibat dalam proses pembelajaran berbasis kurikulum merdeka ? apakah ada hal yang menarik atau tantangan yang kamu hadapi ?

Jawab : Yang menarik si P5 nya mba,yang menantang itu pada saat kita presentasi produk di depan teman-teman itu menegangkan mba.

4.Bagaimana guru-guru di sekolah ini mengintegrasikan ( menyatukan) nilai-nilai kebangsaan dan local dalam pembelajaran sesuai dengan prinsip kurikulum merdeka ?

Jawab : Kalo dalam pembelajaran paling pas mau memulai pembelajaran kita diwajibkan menyanyikan lagu kebangsaan hanya itu saja mba yang saya tau

5.Apa saja menurutmu yang menjadi kelebihan utama dari kurikulum merdeka ?

Jawab : Kita bisa mengeksplor kemampuan kita lewat jurusan yang sudah kita ambil mba, jadi kita bisa dapat ilmu untuk ke jenjang selanjutnya

6. Bagaimana peran siswa dalam kurikulum merdeka ? apakah ada ruang bagi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam menentukan jalannya pembelajaran ?

Jawab : Presentasi tadi si mba menurut saya itu siswa di ikut sertakan sekali dalam pembelajaran jadi seperti menggantikan peran guru pada saat menjelaskan materi.

7. Menurut pandanganmu ,apa yang bisa ditingkatkan dalam implementasi kurikulum merdeka agar memberikan dampak yang lebih positif terhadap pembelajaran dan pengembangan siswa ?

Jawab : Mungkin programnya mba, tapi saya belum tahu program yang seperti apa yang cocok untuk meningkatkan implementasi kurikulum ini.

8. Bagaimana cara kamu sebagai siswa untuk memotivasi teman-temanmu agar mau berkontribusi dalam meningkatkan prestasi di sekolah khususnya bidang akademik ?

Jawab : Caranya ubah pola pikir kalau belajar itu ngga asik. menurut saya kalo kita menganggap bahwa ilmu itu sangat penting pasti situasi belajar juga akan seru mba. jadi kita bisa berfikir bahwa mempelajari ilmu yang apalagi kita belum tau hal apapun itu mengasikan

9. Apakah pembelajaran yang kamu ikuti merupakan pembelajaran yang bermutu ?

Jawab : Bermutu sekali mba, saya menikmati sekali pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan kurikulum merdeka ini apalagi dengan adanya P5 jadi kami bisa lebih kreatif dan inovatif.

10. Bagaimana cara kamu sebagai siswa dalam menerapkan kurikulum merdeka untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan prestasi akademik ?

Jawab : Jangan lupa dengan kewajiban seorang siswa belajar belajar dan belajar, karna kesuksesan tidak di dapatkan dengan keahlian saja tapi dengan sebuah ilmu. seperti di kurikulum merdeka yang sudah memwadaih kita untuk bisa merasakan bagaimana dunia industri dan dunia kerja.

11. Menurut pandangan kamu sebagai salah satu siswa yang berprestasi , Berapa Presentasi siswa yang memiliki Prestasi Akademik di SMK Ma'arif NU 01 Ajibarang ?

Jawab : Menurut saya siswa siswi di SMK Ma'arif NU 01 Ajibarang yang memiliki prestasi di bidang akademik berkisar 50% dari kurang lebih 2000 siswa didalamnya.

12. Berapa rata-rata nilai rapor yang kamu miliki , nilai apa yang menurutmu paling baik dan bisa menunjang kemampuan kamu di bidang ini ?

Jawab : Saya punya rata-rata Nilai rapor antara 70-90 , dan yang paling nyaris sempurna di Mata pelajaran produktif yang bisa membawa saya sampai ke ranah Internasional.

13. Menurut kamu apakah Kurikulum Merdeka di sekolahmu sudah mampu menghasilkan Prestasi Akademik ?

Jawab : Menurut saya Kurikulum Merdeka ini sudah membantu sedikit demi sedikit , Kurikulum Merdeka juga kan banyak prakteknya tidak hanya teori kak. Jadi kami bisa membentuk mental , karakter dan juga mengasah bakat kita.

14. Bakat yang kamu miliki memang kamu otodidak atau dikatakan baru bisa pada saat kamu bersekolah di SMK Ma'arif NU 01 Ajibarang ?

Jawab : Saya otodidak kak dari kelas 9 SMP , masuk SMK diasah lagi dan dapat beberapa ilmu yang saya belum tau dan dapatkan pada saat SMP .

15. Untuk mata pelajaran produktif yang bisa membawamu sampai ke ranah Internasional , apakah mata pelajaran yang merupakan bagian dari Kurikulum Merdeka tersebut memiliki plus minus ?

Jawab : Kalau untuk mapel ini plusnya banyak bgt kak , kita jadi bisa ngrasain banyak praktek , terus dari mapel ini ngasah mental juga karna adanya presentasi didepan kelas gitu kak , kalo mental di asah jadi enak buat terjun ke dunia kerja kak , kalo untuk prakteknya tadi saya jadi bisa mengeksplere lebih jauh lagi untuk mengasah bakat saya .

### **PEDOMAN OBSERVASI**

1. Situasi dan Kondisi SMK Ma'arif NU 01 Ajibarang
2. Letak Geografis SMK Ma'arif NU 01 Ajibarang
3. Kegiatan Pembiasaan dan Pembelajaran SMK Ma'arif NU 01 Ajibarang

### **PEDOMAN DOKUMENTASI**

1. Profil Lengkap SMK Ma'arif NU 01 Ajibarang
2. Kurikulum Operasional SMK Ma'arif NU 01 Ajibarang
3. SK Tim Penyusun Kurikulum
4. Kegiatan Pembiasaan dan Pembelajaran .

*Lampiran 3 : Dokumentasi Foto*



***Gambar 1. Kegiatan Wawancara Dengan Kepala Sekolah, Waka Kurikulum dan Siswa yang berprestasi bidang akademik di SMK Ma'arif NU 01 Ajibarang***



***Gambar 2. Kegiatan Workshop dan rapat program Kepala sekolah bersama guru dan Waka Kurikulum SMK Ma'arif NU 01 Ajibarang***



***Gambar 3. Dokumentasi Siswa Yang Berprestasi di Bidang Akademik Dengan mengikuti lomba LKS ( lomba Keterampilan Siswa) tingkat Nasional dan Kabupaten***

**Jurnal PKL**  
**SMK MA'ARIF NU 1 AJIBARANG**

NIS : 2213710      Tempat : PT PANASONIC MANUFACTURING INDONESIA (PMI)  
 Nama : ARUNA SASTA UTAMI      Bidang : Elektronik  
 Kelas : XI TAV      Kerja :  
 Tgl PKL : 02 Januari 2024 s.d. 30 Juni 2024      Alamat : Jl. Raya Jakarta-Bogor No.KM.20, Pakayon, Kec. Ps. Rebo, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13710

Nomor	Tgl	Kegiatan	Foto
1	03 Jan 2024	merakit audio	
2	04 Jan 2024	merakit mini power ampli	
3	05 Jan 2024	merakit mini power ampli	
4	06 Jan 2024	ijin, urusan sekolah	
5	07 Jan 2024	Hari Libur	Tidak Ada Gambar
6	08 Jan 2024	merakit audio mono TDA 2005	



**Gambar 4. Kegiatan Pengawasan dengan membuat laporan absen pada saat PKL dan Untuk guru Pada saat Mengajar**

**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU PCNU KAB. BANYUMAS**  
**SMK MA'ARIF NU 1 AJIBARANG**  
 Jl. Raya Ajibarang KM. 1, Kec. Ajibarang, Kab. Banyumas ☎ 53163  
 ☎ (0281) 571284 / 7082113999100  
 Laman : <https://www.smkmaarifnu1ajibarang.sch.id>  
 Surat Elektronik : smkmanusa\_ajibarang@yahoo.co.id

Lampiran 1 : Keputusan Kepala SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang  
 Nomor : 646/LPM/33.09/SMK-05/SK/V/2024  
 Tentang : Tim Pengembang Kurikulum Tahun Pelajaran 2024/2025

No	Nama	Jabatan	Tugas Dalam Tim
1.	Tosirin, S.Pd	Kepala Sekolah	Penanggung jawab
2.	Mugi Heriyadi, S.Pd	WKS 1	Ketua
3.	Agus Waluyo, M.Pd	WKS 2	Wakil Ketua
4.	Nur Khaerul Iman, ST	WKS 3	Sarpras
5.	Naswan, S.Pd	WKS 4	Hubin
6.	Diah Rini K, SS, M.Pd	WMM	Manajemen Mutu
7.	Qorry Debby I, ST, M.Pd	K3 TAV	Ketua Jurusan TAV
8.	Wahyono, ST	K3 TEI	Ketua Jurusan TEI
9.	Rohid Sofiyanto, ST	K3 TKR	Ketua Jurusan TKR
10.	H. Amrulloh Tsani, A.Md	K3 TSM	Ketua Jurusan TSM
11.	Sutrisno, ST	K3 TAB	Ketua Jurusan TAB
12.	Toni Hendra S, S.Kom	K3 TKJ	Ketua Jurusan TKJ
13.	M Rifki Fauzi, S.Kom	K3 RPL	Ketua Jurusan RPL
14.	Safienti Rizki Ahadiyah, S.Pd	Staff WKS 1	Sekretaris
15.	Tri Andria Ningsih, S.Pd	Staff WKS 1	Anggota
16.	Imam Sofwan, S.Kom	Staff WKS 1	Anggota
17.	Hj. Sri Mulyani, S.Pd	Staff WKS 1	Anggota
18.	Rohyadi, S.Pd	Ka. Biro	Anggota
19.	Sumie Hadie P, S.Pd	Guru	Anggota
20.	Laeli Nur Hidayah, S.Pd	Guru	Anggota

Ditetapkan di : Ajibarang  
 Pada Tanggal : 21 Mei 2024  
 Kepala Sekolah

**TOSIRIN, S.Pd**  
 NIP. :-

**Gambar 5. SK TIM Penyusun Kurikulum SMK Ma'arif NU 01 Ajibarang**



## Lampiran 4 Surat Izin Riset Individu



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.2401/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/05/2024  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

16 Mei 2024

Kepada  
Yth. Kepala SMK Ma'arif NU 01 Ajibarang  
Kec. Ajibarang  
di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- |                    |   |
|--------------------|---|
| 1. Nama            | : Cahya Anugrah Vitaloka  |
| 2. NIM             | : 2017401001  |
| 3. Semester        | : 8 (Delapan)   |
| 4. Jurusan / Prodi | : Manajemen Pendidikan Islam  |
| 5. Alamat          | : Desa Pasiraman Kidul Gg.Abdurahaman Rt01/01   |
| 6. Judul           | : Manajemen Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran dan Prestasi Akademik Siswa di SMK Ma'arif NU 01 Ajibarang |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- |                      |  |
|----------------------|--|
| 1. Objek             | : Kurikulum Merdeka dalam meningkatkan Mutu pembelajaran dan Prestasi akademik |
| 2. Tempat / Lokasi   | : SMK Ma'arif NU 01 Ajibarang  |
| 3. Tanggal Riset     | : 17-05-2024 s/d 17-07-2024  |
| 4. Metode Penelitian | : Metode Kualitatif  |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

An. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Misbah

Tembusan :

1. SMK Ma'arif NU 01 Ajibarang



## Lampiran 6 Surat Keterangan Lulus Sempro



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

---

**SURAT KETERANGAN  
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**  
No.B.e- /Un.19/FTIK.J.MPI/PP.05.3/04/2024

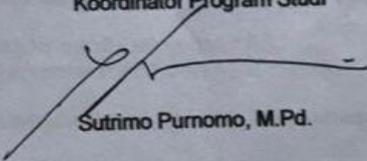
Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi MPI, pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN SAIZU Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

**MANAJEMEN KURIKULUM MERDEKA DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN DAN PRESTASI AKADEMIK SISWA DI SMK MA'ARIF NU 01 AJIBARANG**

Sebagaimana disusun oleh,

Nama : Cahya anugrah vitaloka  
NIM : 2017401001  
Semester : VIII  
Program Studi : MPI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 15/04/2024  
Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 15/04/2024  
Koordinator Program Studi  
  
Sutrimo Purnomo, M.Pd.

## Lampiran 7 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

### SURAT KETERANGAN

No. B-2331/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/5/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Cahya Anugrah Vitaloka  
NIM : 2017401001  
Prodi : MPI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Rabu/ 29 Mei 2024  
Nilai : A-

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Purwokerto, 30 Mei 2024  
Wakil Dekan Bidang Akademik,  
Dr. Suparjo, M.A.  
NIP. 19730717 199903 1 001

## Lampiran 8 Sertifikat BTA/PPI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI  
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp.0281-635624, 628250 | www.uinsalzu.ac.id

### SERTIFIKAT

Nomor: Un.17/UPT.MAJ/1283/02/2023

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri kepada:

**CAHYA ANUGTAH VITALOKA**

(NIM: 2017401001)

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

Tulis	: 75
Tartil	: 72
Imla'	: 73
Praktek	: 72
Tahfidz	: 75



ValidationCode

## Lampiran 9 Sertifikat Kuliah Kerja Nyata (KKN)



The certificate is framed with a green and yellow leaf-like border. At the top right, it features the logos of Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto (UIK) and the Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) with the acronym KAMPUS.

# Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0010/K.LPPM/KKN.52/09/2023

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)  
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **CAHYA ANUGRAH VITALOKA**  
NIM : **2017401001**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-52 Tahun 2024,  
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **87 (A)**.



*Certificate Validation*

## Lampiran 10 Sertifikat Praktek Kerja Lapangan (PKL)



Lampiran 10 Sertifikat UKBA



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Cahya Anugrah Vitaloka  
2. NIM : 20174010001  
3. Tempat/Tanggal Lahir : Banyumas, 17 April 2002  
4. Alamat Rumah : Perumahan Graha Peturen Indah  
Warungasem, No 49 Kecamatan  
Menguneng, Kabupaten Batang  
5. Nama Ayah : Eko Haryono  
6. Nama Ibu : Ika Cahyani

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal  
a. TK Merdeka Timur Jakarta Pusat 2008 s/d 2009  
b. SDN Gambir 01 Pagi Jakarta Pusat 2010 s/d 2016  
c. Mts Ma'arif NU 01 Pekuncen 2016 s/d 2018  
d. MAN Batang 2018 s/d 2020  
2. Pendidikan Non Formal  
a. Pondok Pesantren Nurusyifa 2022

Purwokerto, 25 Agustus 2024



Cahya Anugrah Vitaloka  
NIM . 2017401001